

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022***

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR DI
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Feiruz Ikhwan
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Golfhill Terraces Apartement
Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
Kencana IV No.7, RT.2/RW.15,
Pd. Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
5 Februari/February 2025



Dian Siswarini
Presiden Direktur/ President Director

Feiruz Ikhwan
Direktur/ Director

PT. XL Axiata TBK., [EXCL]

XL Axiata Tower, Jl.H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11 - 12
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T. +62 21 576 1881 / F. +62 21 576 1880

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Dian Siswarini
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Feiruz Ikhwan
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Golfhill Terraces Apartement
Residences Pondok Indah 2, Jl. Metro
Kencana IV No.7, RT.2/RW.15, Pd.
Pinang, Kby. Lama, Jakarta 12310
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XL AXIATA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan Z3 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 34.391.597 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan Short Message Service ("SMS") dan pendapatan dari paket yang dijual secara *bundling* yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 29.978.312 juta, Rp 898.635 juta dan Rp 5.922 juta.

Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 23 (Revenues) to the accompanying consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp 34,391,597 million for the year ended 31 December 2024. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 29,978,312 million, Rp 898,635 million and Rp 5,922 million, respectively.

Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*

- pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
 - otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
 - akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan,
- Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan dalam standar akuntansi;
 - Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;
 - Kami menguji jumlah yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan tersebut akurat;
 - Kami memperjelas pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
 - Kami menguji produk-produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk-produk baru tersebut telah terefleksikan secara akurat dalam sistem TI;
 - Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan
 - Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang dipublikasikan yang digunakan Grup untuk produk dan jasanya atau terhadap harga pasar yang tersedia secara umum.
- identification and recording of revenue transactions;
 - authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and
 - accuracy of calculation of amounts billed to customers.
- We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;
 - We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;
 - We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;
 - We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;
 - We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately reflected in the IT system;
 - For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and
 - We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.

2. Penilaian atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – Goodwill), Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8 (Aset takberwujud), Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 38 (Goodwill) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat nilai goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 6.681.357 juta dan Rp 5.712.343 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis sebelumnya pada tahun 2014. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai goodwill dan izin spektrum paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat goodwill dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan model 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan', dimana prakiraan manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan tersebut melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi signifikan atas tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian dan pengendalian internal manajemen sehubungan dengan perhitungan nilai terpulihkan;
- Kami menilai keandalan prakiraan Grup dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan kesesuaian proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Grup yang telah disetujui;

2. Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2r (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 8 (Intangible assets), Note 36 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 38 (Goodwill) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded goodwill and an intangible asset with indefinite useful life ("spectrum licence") of Rp 6,681,357 million and Rp 5,712,343 million respectively, arising from a previous business combination in 2014. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licence for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exist.

We identified the carrying value of goodwill and spectrum licence to be a key audit matter as they are significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using a 'fair value less cost of disposal' model, where management's forecast adopted the income approach using a discounted cash flow model. The calculation involved management to make significant judgements and assumptions on the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's assessment process and internal controls relating to the calculation of the recoverable amount;
- We assessed the reliability of the Group's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections used to the Group's approved budget;

- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dengan membandingkan terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkannya dengan data historis Grup untuk menilai apakah asumsi-asumsi Grup dapat didukung;
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independent skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi utama yang diterapkan oleh Grup dalam penilaian penurunan nilainya dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset".
- We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, including the discount rate and growth rates, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared the rate to the Group's historical data to assess whether the assumptions was supportable;
- We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement; and
- With the involvement of our valuation expert, we assessed the methodology and key assumptions adopted by the Group in its impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets".

3. Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk ("Entitas Asosiasi")

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.342.713 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan asumsi-asumsi utama, terutama tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dalam menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan' dimana manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto.

3. Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the "Associate")

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2r (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group had an investment in the Associate with a carrying amount of Rp 2,342,713 million. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", as at 31 December 2024, the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate as described in Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements.

We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved to determine the key assumptions, particularly the discount rate and growth rates, in calculating the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using 'fair value less cost to disposal', where management adopted the income approach using a discounted cash flow model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan dibantu oleh tim ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi utama yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;*
- *We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;*
- *We performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and*
- *With the assistance of our valuation expert, we assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
5 Februari/February 2025

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



XL AUGUST 7DB

00024/2.1457/AU.1/06/0239-3/1/II/2025

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3,29b	1,386,637	966,027	5,184,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	4	882,233	870,104	491,557	Third parties -
- Pihak berelasi	29c	980,374	515,681	246,612	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		13,349	15,892	32,976	Third parties -
- Pihak berelasi	29d	299,485	32,928	80,724	Related parties -
Persediaan		193,554	377,884	408,178	Inventories
Pajak dibayar dimuka	28a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		1,621	52,122	74,960	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		19,828	30,572	3,455	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	5	4,453,857	4,125,471	3,708,021	Prepayments
Aset lain-lain	6	204,875	186,830	177,762	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>8,435,813</u>	<u>7,173,511</u>	<u>10,408,358</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	29d	-	208,537	201,652	Related parties -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	61,034,472	63,896,924	60,481,577	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	8	6,984,560	6,453,886	5,988,468	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	2,539,733	2,533,736	2,750,218	Investment in associates
Goodwill	38	6,915,592	6,915,592	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	28d	11,627	6,873	5,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6	256,768	505,495	534,084	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>77,742,752</u>	<u>80,521,043</u>	<u>76,877,370</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u><u>86,178,565</u></u>	<u><u>87,694,554</u></u>	<u><u>87,285,728</u></u>	Total assets

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	Catatan/ Notes	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	10	7,574,474	9,137,540	11,064,092	Third parties -
- Pihak berelasi	10,29e	676,750	244,960	273,191	Related parties -
Utang pajak	28b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		167,969	57,820	4,135	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		162,801	129,367	149,589	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	11	606,833	632,905	563,303	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	12	2,428,858	2,736,245	2,964,546	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		291,459	305,275	367,320	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	17	17,324	52,582	65,944	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	14,29f	5,368,871	6,022,836	5,296,565	Lease liabilities -
- Pinjaman	13	2,254,112	415,892	5,342,445	Loans -
- Sukuk ijarah	15	713,996	397,965	148,869	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	16	753,192	39,997	130,879	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>21,016,639</u>	<u>20,173,384</u>	<u>26,370,878</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa	14,29f	28,225,767	29,790,610	26,553,293	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	13	6,592,866	5,609,008	2,411,205	Long-term loans
Sukuk ijarah	15	1,252,690	1,964,422	2,360,826	Sukuk ijarah
Utang obligasi	16	926,520	1,677,304	1,715,691	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	12	75,357	211,840	627,481	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	28d	608,192	609,719	532,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	269,131	249,687	191,205	Long-term employee benefit liabilities
Imbalan kontinjensi		-	23,113	23,113	Contingent consideration
Provisi	17	989,031	915,449	745,819	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>38,939,554</u>	<u>41,051,152</u>	<u>35,161,234</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham - modal dasar					Share capital – authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	1,312,843	1,312,843	1,312,843	of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	19	15,415,071	16,914,496	16,914,496	Additional paid-in capital
Ekuitas dari entitas yang bergabung	39	-	(34,758)	(20,610)	Merging entity's equity
Saham treasuri	18	(134,445)	(134,445)	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba					Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	21	1,400	1,300	1,200	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,465,523	8,266,167	7,549,052	Unappropriated -
		26,060,392	26,325,603	25,622,536	
Kepentingan nonpengendali		<u>161,980</u>	<u>144,415</u>	<u>131,080</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>26,222,372</u>	<u>26,470,018</u>	<u>25,753,616</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u><u>86,178,565</u></u>	<u><u>87,694,554</u></u>	<u><u>87,285,728</u></u>	Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2024	31/12/2023*	31/12/2022*	
Pendapatan	23,29g	34,391,597	32,322,651	29,141,994	Revenue
Beban					Expenses
Beban penyusutan	7	(12,074,335)	(11,349,235)	(10,570,361)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	24a,29i	(8,942,323)	(8,995,646)	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,29h	(3,284,180)	(3,172,220)	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	8,24b	(2,094,192)	(2,454,775)	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,29m	(1,736,074)	(1,402,242)	(1,325,529)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	24c,29j	(454,990)	(413,040)	(352,698)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	8	(216,928)	(157,216)	(7,567)	Amortisation expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih		(16,326)	12,977	(61,295)	Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	7	415,641	424,062	446,805	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain		(230,290)	(93,571)	(35,142)	Others
		<u>(28,633,997)</u>	<u>(27,600,906)</u>	<u>(25,134,209)</u>	
		<u>5,757,600</u>	<u>4,721,745</u>	<u>4,007,785</u>	
Biaya keuangan	27,29l	(3,112,802)	(2,939,979)	(2,777,385)	Finance cost
Penghasilan keuangan	29k	80,256	100,096	111,718	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi		<u>(297,829)</u>	<u>(191,493)</u>	<u>3,838</u>	Share of (loss)/profit from associates
		<u>(3,330,375)</u>	<u>(3,031,376)</u>	<u>(2,661,829)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>2,427,225</u>	<u>1,690,369</u>	<u>1,345,956</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	28c	<u>(579,594)</u>	<u>(420,069)</u>	<u>(231,842)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>1,847,631</u>	<u>1,270,300</u>	<u>1,114,114</u>	Profit for the year
Labal(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi					Other comprehensive income/(loss) not to be recycled to profit loss
Keuntungan/(kerugian) dari pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	17b	12,220	(6,250)	64,721	Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plan
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	28d	<u>(3,069)</u>	<u>1,375</u>	<u>(14,239)</u>	Related income tax (expense)/benefit
Labal(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		<u>9,151</u>	<u>(4,875)</u>	<u>50,482</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif		<u>1,856,782</u>	<u>1,265,425</u>	<u>1,164,596</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk		1,819,019	1,256,965	1,102,366	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>28,612</u>	<u>13,335</u>	<u>11,748</u>	Non-controlling interest -
		<u>1,847,631</u>	<u>1,270,300</u>	<u>1,114,114</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		1,828,170	1,252,090	1,152,848	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>28,612</u>	<u>13,335</u>	<u>11,748</u>	Non-controlling interest -
		<u>1,856,782</u>	<u>1,265,425</u>	<u>1,164,596</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi	22	139	96	103	Basic and diluted earnings per share

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3/1 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ Merging entity's equity*	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests		
	Catatan/ Notes					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022		<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>-</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,100</u>	<u>6,933,308</u>	<u>20,088,745</u>	<u>-</u>	<u>20,088,745</u>	Balance as at 1 January 2022
Penerbitan saham baru	18,19	240,376	4,759,437	-	-	-	-	4,999,813	-	4,999,813	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham		-	(61,256)	-	-	-	-	(61,256)	-	(61,256)	Acquisition of business from entity under common control*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	39	-	-	(7,074)	-	-	-	(7,074)	-	(7,074)	Net liabilities before the acquisition of entity under common control related to business acquisition of entity under common control
Liabilitas bersih sebelum akuisisi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi bisnis entitas sepengendali*		-	-	(13,536)	-	-	-	(13,536)	-	(13,536)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	119,332	119,332	Profit of the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,109,440	1,109,440	11,748	1,121,188	Dividends
Dividen	20	-	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	-	(544,078)	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	50,482	50,482	-	50,482	
Saldo per 31 Desember 2022*		<u>1,312,843</u>	<u>16,914,496</u>	<u>(20,610)</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,200</u>	<u>7,549,052</u>	<u>25,622,536</u>	<u>131,080</u>	<u>25,753,616</u>	Balance as at 31 December 2022*

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3/2 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DSEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ Merging entity's equity*	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023*		1,312,843	16,914,496	(20,610)	(134,445)	1,200	7,549,052	25,622,536	131,080	25,753,616	Balance as at 1 January 2023*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,271,113	1,271,113	13,335	1,284,448	Profit of the year
Dividen	20	-	-	-	-	-	(549,023)	(549,023)	-	(549,023)	Dividends
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	39	-	-	(14,148)	-	-	-	(14,148)	-	(14,148)	Acquisition of business from entity under common control*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	(4,875)	(4,875)	-	(4,875)	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2023*		<u>1,312,843</u>	<u>16,914,496</u>	<u>(34,758)</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,300</u>	<u>8,266,167</u>	<u>26,325,603</u>	<u>144,415</u>	<u>26,470,018</u>	Balance as at 31 December 2023*
Saldo per 1 Januari 2024*		1,312,843	16,914,496	(34,758)	(134,445)	1,300	8,266,167	26,325,603	144,415	26,470,018	Balance as at 1 January 2024*
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	19, 39	-	(1,498,181)	44,435	-	-	-	(1,453,746)	-	(1,453,746)	Acquisition of business from entity under common control*
Akuisisi entitas anak	19	-	(1,244)	-	-	-	-	(1,244)	3	(1,241)	Acquisition of subsidiary
Penyesuaian perubahan ekuitas dari bisnis yang diakuisisi*		-	-	(3,095)	-	-	-	(3,095)	-	(3,095)	Adjustment of changes in equity of merging entity*
Laba tahun berjalan		-	-	(6,582)	-	-	1,825,601	1,819,019	28,612	1,847,631	Profit of the year
Dividen	20	-	-	-	-	-	(635,296)	(635,296)	(11,050)	(646,346)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	-	9,151	9,151	-	9,151	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		<u>1,312,843</u>	<u>15,415,071</u>	<u>-</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,400</u>	<u>9,465,523</u>	<u>26,060,392</u>	<u>161,980</u>	<u>26,222,372</u>	Balance as at 31 December 2024

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 4 - Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		33,314,170	31,477,327	28,959,543	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain		(13,383,351)	(13,811,715)	(13,417,451)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan		(1,691,858)	(1,421,867)	(1,318,418)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		18,238,961	16,243,745	14,223,674	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima		75,448	98,607	109,252	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya		(480,764)	(246,814)	(228,431)	Payments of corporate income tax and other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		17,833,645	16,095,538	14,104,495	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(9,496,912)	(10,424,633)	(8,831,071)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		-	24,990	106,239	Dividend from associate entity
Akuisisi entitas asosiasi baru	32	-	-	(2,641,518)	Acquisition of new associate entity
Akuisisi bisnis kombinasi, setelah dikurangi kas yang diperoleh	39	(1,875,000)	-	-	Acquisition of business combination net of cash acquired
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	37	-	-	(329,309)	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan menara	7	-	12,088	72,869	Proceed from sale of tower
Penerimaan dari penjualan aset tertentu		-	-	19,723	Proceed from sale of certain asset
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	7	6,358	10,955	104,130	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	7	-	-	3,473	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11,365,554)	(10,376,600)	(11,495,464)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	13	(541,530)	(5,180,000)	(4,740,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(561,164)	(380,999)	(525,402)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	30c	(4,748,170)	(4,327,247)	(4,162,419)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	30c	(2,174,460)	(2,388,416)	(1,763,241)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	7	-	41,628	375,627	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi		(128,158)	(143,509)	(66,191)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah		(169,757)	(205,464)	(178,694)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	15	(398,000)	(149,000)	(677,000)	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	16	(40,000)	(131,000)	(191,000)	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	13	3,353,373	3,477,945	4,455,318	Net proceed from long-term loans
Penerimaan dari sukuk ijarah	15	-	-	1,500,000	Proceeds from sukuk ijarah
Penerimaan dari utang obligasi	16	-	-	1,500,000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen kas	20	(646,346)	(549,023)	(544,078)	Payment for cash dividends
Biaya penerbitan sukuk ijarah	15	-	-	(6,164)	Sukuk ijarah issuance cost
Biaya penerbitan utang obligasi	16	-	-	(6,684)	Bonds payable issuance cost
Penerimaan dari penerbitan saham		-	-	4,999,812	Proceed of issuance of rights
Biaya penerbitan saham		-	-	(61,256)	Share issuance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6,054,212)	(9,935,085)	(91,372)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		413,879	(4,216,147)	2,517,659	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		966,027	5,184,113	2,664,387	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		6,731	(1,939)	2,067	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	1,386,637	966,027	5,184,113	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Group Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 25 dated 11 January 2024 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of changes in business activities in the form of additional business sectors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-00091899.AH.01-11 year 2024 dated 15 January 2024.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek

b. The Company's public offerings

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai nominal per saham/ <i>Nominal value per share</i>	Pencatatan saham/Share <i>register</i>	Tanggal/Date
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/ <i>Initial Public Stock Offering</i>	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ <i>Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015</i>	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020</i>	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/March 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/May 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ December 2022

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched ("JARTAPLOK Packet Switched"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiaries are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiaries also obtained various other licences.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

d. Operating licence (continued)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these licences are as follows:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i>	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology	23 Desember/December 2019, 21 Juni/June 2021, 17 Desember/December 2021, 28 Januari/January 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")	Kepmenkominfo No.034/TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/Closed Fixed Network ("JARTUP")	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License to Operate Data Communication System	Kepmenkominfo No.416/TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/Data Communication System	29 November 2019 efektif/effective on 26 Juni/June 2020
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	Kepmenkominfo No.005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Providing Service	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014 dan/and 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/Content Providing Service	7 Agustus/August 2014 dan/and 31 Oktober/October 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/Internet Interconnection Services ("NAP")	16 Mei/May 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/License to Operate VoIP	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/Voice over Internet Protocol ("VoIP")	21 Oktober/October 2016

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	21 November 2013
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	7 Desember/ <i>December</i> 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ <i>License to Operate Telecommunication Services</i>	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ <i>Multimedia and Data Communication Systems</i>	28 Mei/ <i>May</i> 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	22 September 2014
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.*			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internasional Simple Resale/ <i>License to Operate International Simple Resale ("ISR")</i>	-	<i>International Simple Resale ("ISR")</i>	20 Desember/ <i>December</i> 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	20 Desember/ <i>December</i> 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ <i>License to Operate Internet Exchange</i>	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik untuk Semua Operator/ <i>Physical Interconnection Site for Any Operators</i>	20 Desember/ <i>December</i> 2020

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. efektif sejak 7 Oktober 2024

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.09-0195589 tanggal 13 Mei 2024.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 is as stated in the Deed of Resolution No. 4 dated 3 May 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.09-0195589 dated 13 May 2024, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	President Commissioner
Komisaris	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil ¹ Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean ³ Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	Commissioners
Komisaris Independen	Julianto Sidarto Yasmin Binti Aladad Khan ² Didi Syafruddin ²	Yasmin Stamboel Wirjawan ² Muliadi Rahardja ² Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Independent Commissioners

- 1) Perusahaan menunjuk Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024.
- 2) Perusahaan menunjuk Yasmin Binti Aladad Khan dan Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris Independen menggantikan Yasmin Stamboel Wirjawan dan Muliadi Rahardja pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024.
- 3) Pengunduran diri Dr. David Robert Dean selaku Komisaris telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2024.

- 1) The Company appointed Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil as Commissioner by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024.
- 2) The Company appointed Yasmin Binti Aladad Khan and Didi Syafruddin Yahya as Independent Commissioners replacing Yasmin Stamboel Wirjawan and Muliadi Rahardja by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024.
- 3) Resignation of Dr. David Robert Dean as Commissioner has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 January 2024.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini ¹	Dian Siswarini	Dian Siswarini	<i>President Director</i>
Direktur	Abhijit Jayant Navalekar ² Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek I Gede Darmayusa ³ Rico Usthavia Frans ⁴	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek ⁵ I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Budi Pramantika ⁵ I Gede Darmayusa	<i>Directors</i>

- 1) Dian Siswarini telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 3 Desember 2024. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
- 2) Abhijit Jayant Navalekar telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 24 Desember 2024. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
- 3) I Gede Darmayusa telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Januari 2025. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak aksi korporasi penggabungan usaha Perusahaan dinyatakan berlaku efektif.
- 4) Perusahaan menunjuk Rico Usthavia Frans sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024. Rico Usthavia Frans telah menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Januari 2025. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat.
- 5) Perusahaan menunjuk Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek sebagai Direktur menggantikan Budi Pramantika pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023.

- 1) *Dian Siswarini submitted her resignation as President Director of the Company on 3 December 2024. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.*
- 2) *Abhijit Jayant Navalekar submitted his resignation as Director of the Company on 24 December 2024. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.*
- 3) *I Gede Darmayusa submitted his resignation as Director of the Company on 7 January 2025. The resignation will be effective upon the Company merger corporate action is declared effective.*
- 4) *The Company appointed Rico Usthavia Frans as Director by the General Meeting of Shareholders on 3 May 2024. Rico Usthavia Frans submitted his resignation as Director of the Company on 7 January 2025. The resignation will be effective upon receiving approval from the nearest General Meeting of Shareholders of the Company.*
- 5) *The Company appointed Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek as Director to replace Budi Pramantika by the General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Ketua	Didi Syafruddin Yahya ¹	Julianto Sidarto	Julianto Sidarto	Chairman
Anggota	Yasmin Binti Aladad Khan ² Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja ² Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim	Members

- 1) Perusahaan menunjuk Didi Syafruddin Yahya sebagai ketua Komite Audit Perusahaan menggantikan Julianto Sidarto pada tanggal 3 Mei 2024.
2) Perusahaan menunjuk Yasmin Binti Aladad Khan sebagai anggota Komite Audit Perusahaan menggantikan Muliadi Rahardja pada tanggal 3 Mei 2024.

- 1) *The Company appointed Didi Syafruddin Yahya as chairman of the Company's Audit Committee replacing Julianto Sidarto on 3 May 2024.*
2) *The Company appointed Yasmin Binti Aladad Khan as a member of the Company's Audit Committee replacing Muliadi Rahardja on 3 May 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammed Abdul Kader Bhuyan dan Ranty Astari Rachman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Vierna Suryaningsih dan Ranty Astari Rachman.

As at 31 December 2024, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Ranty Astari Rachman. As at 31 December 2023 and 2022, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Vierna Suryaningsih and Ranty Astari Rachman.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Struktur entitas anak

f. Structures of the Company's subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries				Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)		
				31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
PT Hipernet Indodata				407,231	270,820	202,381
Axiata Global Services Pte. Ltd. ¹				8,379	-	-
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi				2,520	-	-
	Domisili/ Domicile	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/and subsidiaries	Indonesia	2007	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	51.00%	51.00%	51.00%
Axiata Global Services Pte. Ltd. ¹	Singapura/ Singapore	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/ International operator services and partnership and alliance management	100.00%	-	-
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi ²	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/ Cybersecurity services	50.95%	-	-

1) Axiata Global Services Pte. Ltd. Berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. sejak 7 Oktober 2024.

2) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024.

2) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 5 Februari 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 5 February 2025.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 36.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK")**

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 116 "Leases" – Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK 221 "Lack of Exchangeability"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

d. Recognition of revenues and expenses

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications* ("GSM") *mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM *mobile* and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

GSM *mobile* and telecommunication network services

Revenue from *Global System for Mobile communications* ("GSM") *mobile* and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and *Short Message Services* ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, *home broadband* and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital (lanjutan)

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu SIM, sewa sirkuit langganan dan sewa menara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Data and digital services (continued)

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, SIM card sales, leased line and leased tower.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya (lanjutan)**

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema Prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/kartu SIM.

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa Prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat pelanggan Prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

**Interconnection and other
telecommunication services (continued)**

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Managed service dan jasa teknologi informasi

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset Takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Recognition of revenues and expenses (continued)

Interconnection and other telecommunication services (continued)

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible Assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

Sebagai pesewa

As lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

g. Leases (continued)

As lessor (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	Buildings
Peralatan jaringan			Network equipment
- Menara GSM	6.25%	16	GSM tower -
- Kabel serat optik	10%	10	Fibre optic -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	Other network equipment -
Prasarana kantor	25%	4	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	25%	4	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	25%	4	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	Support systems
Kendaraan bermotor	25%	4	Motor vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 8 dan 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>
Merk	5%
Pelanggan	6.25%
Perangkat lunak	16.67%-50%

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisition date (see Notes 8 and 36).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Tahun/ Years</u>	
	20	Brand
	16	Customers
	2 - 6	Software

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 36).

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis (lanjutan)

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan (*cloud application software*) sebagai aset tak berwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Economic useful lives estimation (continued)

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

k. Sukuk ijarah (lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

k. Sukuk ijarah (continued)

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Share issuance cost

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
1 Euro (EUR)	16,851	17,139	16,713	Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	15,731	United States Dollar (USD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,616	3,342	3,556	Malaysian Ringgit (MYR) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2024, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Saat ini diekspetasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group currently has a number of contracts which interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2025. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 December 2024, 2023 and 2022 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Pinjaman jangka panjang/Long-term loans	8,846,978	6,024,900	7,753,650

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

q. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
<p>t. Goodwill</p> <p><i>Goodwill</i> atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.</p> <p><i>Goodwill</i> dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana <i>goodwill</i> tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas <i>goodwill</i> tidak dapat dipulihkan.</p> <p>u. Saham treasuri</p> <p>Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.</p> <p>Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.</p> <p>v. Provisi</p> <p>Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.</p>	<p>t. Goodwill</p> <p><i>Goodwill</i> on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.</p> <p><i>Goodwill</i> is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.</p> <p>u. Treasury shares</p> <p>When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.</p> <p>Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.</p> <p>v. Provision</p> <p>A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.</p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali (lihat Catatan 39).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

POLICY

w. Business combination of common control entities

Business combination transaction amongst entities under common control, in form of transfer of business conducted for the purpose of reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital.

Based on the pooling of interest method according to the PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", the elements of the financial statements of the entities that merged, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative presentation periods, are presented as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control (see Note 39).

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/40 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Kas/Cash on hand	1,126	1,178	1,290
Kas pada bank/Cash in banks			
Rupiah:			
- PT Bank Central Asia Tbk	307,864	151,607	80,287
- PT Bank Permata Tbk	287,420	100,277	226,146
- Standard Chartered Bank	106,330	30,779	2,128,250
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	87,608	69,255	112,089
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	81,719	85,212	179,985
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76,624	141,771	-
- PT Bank Mandiri Tbk	36,013	16,274	29,144
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,770	5,198	-
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 15.000)/ Other (individual amount less than Rp 15,000)	23,238	45,002	54,804
USD:			
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	104,847	94,492	19,451
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 15.000)/ Other (individual amount less than Rp 15,000)	673	-	-
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>1,128,106</u>	<u>739,867</u>	<u>2,830,156</u>
Deposito berjangka/Time deposits			
Rupiah:			
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	40,000	40,000	465,000
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	40,000	40,000	-
- Bank Syariah Indonesia	40,000	-	-
- PT KB Bank Bukopin Tbk	40,000	40,000	89,500
- PT Bank Mega Tbk	40,000	40,000	50,000
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	-
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	17,000	20,000	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	40,000	400,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4,982	323,167
- PT Bank ICBC Indonesia	-	-	425,000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	370,000
- MUFG Bank, Ltd.	-	-	160,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	70,000
USD:			
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40,405	-	-
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>257,405</u>	<u>224,982</u>	<u>2,352,667</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u>1,386,637</u>	<u>966,027</u>	<u>5,184,113</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the year are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Rupiah	5.05% - 6.50%	4.25% - 6.30%	2.15% - 5.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.05%	-	-	USD

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pihak domestik	1,103,273	854,471	661,525	Domestic parties
Pihak internasional	<u>132,134</u>	<u>288,269</u>	<u>137,050</u>	International parties
	1,235,407	1,142,740	798,575	
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(353,174)</u>	<u>(272,636)</u>	<u>(307,018)</u>	Provision for receivables impairment
	<u>882,233</u>	<u>870,104</u>	<u>491,557</u>	
Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: <i>Trade receivables - third parties according to currency are as follows:</i>				
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Rupiah	1,057,225	820,859	664,096	Rupiah
Mata uang asing	<u>178,182</u>	<u>321,881</u>	<u>134,479</u>	Foreign currency
	<u>1,235,407</u>	<u>1,142,740</u>	<u>798,575</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: <i>As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:</i>				
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Nilai bruto:				Gross amount:
Belum lewat jatuh tempo	<u>559,858</u>	<u>558,258</u>	<u>162,866</u>	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	140,584	198,649	113,815	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	77,415	56,686	34,153	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>457,550</u>	<u>329,147</u>	<u>487,741</u>	Overdue > 60 days -
	<u>675,549</u>	<u>584,482</u>	<u>635,709</u>	
	<u>1,235,407</u>	<u>1,142,740</u>	<u>798,575</u>	
Cadangan penurunan nilai:				Provision for impairment:
- Belum jatuh tempo	(42,583)	(30,053)	(10,886)	Not past due -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(16,697)	(20,459)	(10,553)	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(10,641)	(7,020)	(2,579)	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>(283,253)</u>	<u>(215,104)</u>	<u>(283,000)</u>	Overdue > 60 days -
	<u>(353,174)</u>	<u>(272,636)</u>	<u>(307,018)</u>	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>882,233</u>	<u>870,104</u>	<u>491,557</u>	Trade receivables – net of provision for receivables impairment

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	272,636	307,018	266,050	Provision for receivables impairment - beginning
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	139,084	103,951	52,658	Addition for receivables impairment
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(58,546)</u>	<u>(138,333)</u>	<u>(11,690)</u>	Bad debts written off
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	<u>353,174</u>	<u>272,636</u>	<u>307,018</u>	Provision for receivables impairment – ending

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Aset kontrak:				Contract assets:
- Pihak ketiga	<u>99,262</u>	<u>81,847</u>	<u>31,533</u>	Third parties -
	<u>99,262</u>	<u>81,847</u>	<u>31,533</u>	

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract assets is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Saldo awal	81,847	31,533	9,170	Beginning balance
Penambahan	277,434	349,452	190,927	Addition
Dialihkan ke piutang usaha	(109,511)	(208,990)	(149,390)	Transfer to trade receivables
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	<u>(150,508)</u>	<u>(90,148)</u>	<u>(19,174)</u>	Amortised as expense (Note 8)
Saldo akhir	<u>99,262</u>	<u>81,847</u>	<u>31,533</u>	Ending balance

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 29 for related parties information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 107.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/43 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

5. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	3,639,256	3,302,389	3,222,624	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	465,213	520,295	438,370	<i>Prepaid rental - current*</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>349,388</u>	<u>302,787</u>	<u>47,027</u>	<i>Other prepaid expense - current</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	<u>4,453,857</u>	<u>4,125,471</u>	<u>3,708,021</u>	<i>Total prepayments</i>

*) Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

*) Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	53,568	51,122	52,169	<i>Net investment in finance lease</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	166	997	1,955	<i>Restricted cash in banks</i>
Uang muka	<u>151,141</u>	<u>134,711</u>	<u>123,638</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>204,875</u>	<u>186,830</u>	<u>177,762</u>	<i>Current portion</i>
Uang muka kepada pemasok	168,427	386,552	392,433	<i>Downpayment to suppliers</i>
Uang jaminan	50,562	49,065	47,054	<i>Deposit</i>
Beban tangguhan	13,924	20,105	19,597	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>23,855</u>	<u>49,773</u>	<u>75,000</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>256,768</u>	<u>505,495</u>	<u>534,084</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u>461,643</u>	<u>692,325</u>	<u>711,846</u>	<i>Total other assets</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER ASSETS (continued)

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	53,568	51,122	52,169	<i>Not later than 1 year</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>53,568</u>	<u>51,122</u>	<u>52,169</u>	<i>Net investment in finance lease</i>

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Saldo awal	51,122	52,169	111,965	<i>Beginning balance</i>
Penghentian sewa selama tahun pelaporan	-	-	(77,132)	<i>Lease termination during financial year</i>
Lainnya	<u>2,446</u>	<u>(1,047)</u>	<u>17,336</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>53,568</u>	<u>51,122</u>	<u>52,169</u>	<i>Ending balance</i>

Penerimaan sewa dari kontrak sewa di mana Grup adalah pesewa adalah sebagai berikut:

Lease income from lease contract in which the Group act as a lessor is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Penghasilan keuangan atas investasi bersih sewa	-	-	4,327	<i>Finance income on the net investment in the lease</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/45 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	01/01/2024*	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2024	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Cost
Tanah	227,269	-	-	-	227,269	Land
Bangunan	63,769	85	-	5	63,859	Buildings
Peralatan jaringan	110,997,512	4,531,347	(742,682)	2,552,760	117,338,937	Network equipment
Prasarana kantor	312,298	516	(196)	2,618	315,236	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,546,434	130,876	(46,508)	39,725	5,670,527	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,042	692	(1,072)	936	98,598	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,785,736	15	-	-	3,785,751	Support systems
Kendaraan bermotor	12,288	358	-	-	12,646	Motor vehicles
	<u>121,043,348</u>	<u>4,663,889</u>	<u>(790,458)</u>	<u>2,596,044</u>	<u>127,512,823</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	539,179	52,028	-	-	591,207	Land
Bangunan	444,373	41,177	-	-	485,550	Buildings
Peralatan jaringan	50,908,526	2,704,035	(316,582)	-	53,295,979	Network equipment
	<u>51,892,078</u>	<u>2,797,240</u>	<u>(316,582)</u>	<u>-</u>	<u>54,372,736</u>	
	<u>172,935,426</u>	<u>7,461,129</u>	<u>(1,107,040)</u>	<u>2,596,044</u>	<u>181,885,559</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,294,532</u>	<u>2,006,500</u>	<u>-</u>	<u>(2,596,044)</u>	<u>704,988</u>	Fixed assets under construction
	<u>174,229,958</u>	<u>9,467,629</u>	<u>(1,107,040)</u>	<u>-</u>	<u>182,590,547</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,769)	(90)	-	-	(63,859)	Buildings
Peralatan jaringan	(80,623,933)	(6,335,308)	661,721	-	(86,297,520)	Network equipment
Prasarana kantor	(309,077)	(3,964)	196	-	(312,845)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,889,197)	(407,108)	46,508	-	(5,249,797)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(96,014)	(1,065)	1,072	-	(96,007)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,384,336)	(221,819)	-	-	(3,606,155)	Support systems
Kendaraan bermotor	(9,931)	(2,715)	-	-	(12,646)	Motor vehicles
	<u>(89,376,257)</u>	<u>(6,972,069)</u>	<u>709,497</u>	<u>-</u>	<u>(95,638,829)</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	(288,553)	(77,485)	-	-	(366,038)	Land
Bangunan	(219,987)	(67,727)	-	-	(287,714)	Buildings
Peralatan jaringan	(20,448,237)	(4,957,054)	141,797	-	(25,263,494)	Network equipment
	<u>(20,956,777)</u>	<u>(5,102,266)</u>	<u>141,797</u>	<u>-</u>	<u>(25,917,246)</u>	
	<u>(110,333,034)</u>	<u>(12,074,335)</u>	<u>851,294</u>	<u>-</u>	<u>(121,556,075)</u>	
Nilai buku bersih	<u>63,896,924</u>				<u>61,034,472</u>	Net book value

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/46 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023*	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi sebagai aset takberwujud dan beban dibayar di muka/ Reclassification to intangible assets and prepayments	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2023*	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,269	-	-	-	-	227,269	Land
Bangunan	64,042	4	-	(306)	29	63,769	Buildings
Peralatan jaringan	105,084,892	3,154,045	-	(1,529,995)	4,288,570	110,997,512	Network equipment
Prasarana kantor	314,224	2,019	-	(7,171)	3,226	312,298	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,673,832	123,753	(115,420)	(229,917)	94,186	5,546,434	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	96,522	1,265	-	(415)	670	98,042	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,853,936	15,646	(256,010)	(275,665)	447,829	3,785,736	Support systems
Kendaraan bermotor	11,069	1,410	-	(191)	-	12,288	Motor vehicles
	<u>115,325,786</u>	<u>3,298,142</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,043,660)</u>	<u>4,834,510</u>	<u>121,043,348</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	460,509	78,670	-	-	-	539,179	Land
Bangunan	399,182	45,191	-	-	-	444,373	Buildings
Peralatan jaringan	42,681,704	8,612,777	-	(385,955)	-	50,908,526	Network equipment
	<u>43,541,395</u>	<u>8,736,638</u>	<u>-</u>	<u>(385,955)</u>	<u>-</u>	<u>51,892,078</u>	
	<u>158,867,181</u>	<u>12,034,780</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,429,615)</u>	<u>4,834,510</u>	<u>172,935,426</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>2,631,819</u>	<u>3,497,223</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,834,510)</u>	<u>1,294,532</u>	Fixed assets under construction
	<u>161,499,000</u>	<u>15,532,003</u>	<u>(371,430)</u>	<u>(2,429,615)</u>	<u>-</u>	<u>174,229,958</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,251)	(824)	-	306	-	(63,769)	Buildings
Peralatan jaringan	(76,472,509)	(5,680,740)	-	1,529,316	-	(80,623,933)	Network equipment
Prasarana kantor	(310,248)	(6,000)	-	7,171	-	(309,077)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,602,339)	(496,694)	61,904	147,932	-	(4,889,197)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(95,176)	(1,253)	-	415	-	(96,014)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,147,395)	(334,158)	49,890	47,327	-	(3,384,336)	Support systems
Kendaraan bermotor	(4,452)	(5,670)	-	191	-	(9,931)	Motor vehicles
	<u>(84,695,370)</u>	<u>(6,525,339)</u>	<u>111,794</u>	<u>1,732,658</u>	<u>-</u>	<u>(89,376,257)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(219,093)	(69,460)	-	-	-	(288,553)	Land
Bangunan	(150,488)	(69,499)	-	-	-	(219,987)	Buildings
Peralatan Jaringan	(15,952,472)	(4,684,937)	-	189,172	-	(20,448,237)	Network equipment
	<u>(16,322,053)</u>	<u>(4,823,896)</u>	<u>-</u>	<u>189,172</u>	<u>-</u>	<u>(20,956,777)</u>	
	<u>(101,017,423)</u>	<u>(11,349,235)</u>	<u>111,794</u>	<u>1,921,830</u>	<u>-</u>	<u>(110,333,034)</u>	
Nilai buku bersih	<u>60,481,577</u>					<u>63,896,924</u>	Net book value

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/47 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

			Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ Transfer from disposal group classified as held for sale			Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary		
	01/01/2022*	Penambahan/ Additions		Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		31/12/2022*	
Aset kepemilikan langsung:								Direct ownership assets:
Harga perolehan								Cost
Tanah	228,027	-	-	(758)	-	-	227,269	Land
Bangunan	62,534	1,248	-	-	260	-	64,042	Buildings
Peralatan jaringan	99,014,705	3,727,233	20,941	(1,619,597)	3,941,610	-	105,084,892	Network equipment
Prasarana kantor	314,319	480	-	(1,246)	671	-	314,224	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,225,120	224,379	-	(21,928)	230,691	15,570	5,673,832	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	97,097	291	-	(1,148)	114	168	96,522	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,525,609	150,147	-	(56)	178,236	-	3,853,936	Support systems
Kendaraan bermotor	3,880	1,422	-	-	-	5,767	11,069	Motor vehicles
	<u>108,471,291</u>	<u>4,105,200</u>	<u>20,941</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>4,351,582</u>	<u>21,505</u>	<u>115,325,786</u>	
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Tanah	392,328	54,395	13,786	-	-	-	460,509	Land
Bangunan	392,469	6,298	-	-	-	415	399,182	Buildings
Peralatan jaringan	<u>32,653,702</u>	<u>10,027,339</u>	<u>663</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42,681,704</u>	Network equipment
	<u>33,438,499</u>	<u>10,088,032</u>	<u>14,449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>415</u>	<u>43,541,395</u>	
	<u>141,909,790</u>	<u>14,193,232</u>	<u>35,390</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>4,351,582</u>	<u>21,920</u>	<u>158,867,181</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>2,017,293</u>	<u>4,966,108</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,351,582)</u>	<u>-</u>	<u>2,631,819</u>	Fixed assets under construction
	<u>143,927,083</u>	<u>19,159,340</u>	<u>35,390</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>-</u>	<u>21,920</u>	<u>161,499,000</u>	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(60,950)	(2,301)	-	-	-	-	(63,251)	Buildings
Peralatan jaringan	(72,991,534)	(5,031,868)	(18,342)	1,569,235	-	-	(76,472,509)	Network equipment
Prasarana kantor	(296,902)	(14,592)	-	1,246	-	-	(310,248)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,077,747)	(546,520)	-	21,928	-	-	(4,602,339)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(93,586)	(2,738)	-	1,148	-	-	(95,176)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(2,776,166)	(371,285)	-	56	-	-	(3,147,395)	Support systems
Kendaraan bermotor	(3,878)	(574)	-	-	-	-	(4,452)	Motor vehicles
	<u>(80,300,763)</u>	<u>(5,969,878)</u>	<u>(18,342)</u>	<u>1,593,613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(84,695,370)</u>	
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Tanah	(127,981)	(84,147)	(6,965)	-	-	-	(219,093)	Land
Bangunan	(110,053)	(40,435)	-	-	-	-	(150,488)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(11,476,072)</u>	<u>(4,475,901)</u>	<u>(499)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(15,952,472)</u>	Network equipment
	<u>(11,714,106)</u>	<u>(4,600,483)</u>	<u>(7,464)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,322,053)</u>	
	<u>(92,014,869)</u>	<u>(10,570,361)</u>	<u>(25,806)</u>	<u>1,593,613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101,017,423)</u>	
Nilai buku bersih	<u>51,912,214</u>						<u>60,481,577</u>	Net book value

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara Januari 2025 dan September 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	6,358	10,955	107,603	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Dikurangi:				Less:
Harga perolehan	790,457	1,671,045	1,644,733	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(709,496)</u>	<u>(1,617,263)</u>	<u>(1,593,615)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>80,961</u>	<u>53,782</u>	<u>51,118</u>	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>(74,603)</u>	<u>(42,827)</u>	<u>56,485</u>	(Loss)/gain on sale and disposal of fixed asset

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membebankan aset tetap tertentu yang tidak memenuhi kriteria aset tetap sebesar Rp 256.544 pada laba rugi konsolidasian.

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 terutama terdiri dari peralatan BTS baru, backbone dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Peralatan jaringan	472,070	1,001,736	1,587,719	Network equipment
Lain-lain	<u>232,918</u>	<u>292,796</u>	<u>1,044,100</u>	Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>704,988</u>	<u>1,294,532</u>	<u>2,631,819</u>	Total assets under construction

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-30 years which will expire between January 2025 and September 2047. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 December 2024, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

For the year ended 31 December 2023, the Group charged certain fixed assets which do not fulfill fixed assets criteria amounting to Rp 256,544 to the consolidated profit or loss.

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 December 2024, 2023 and 2022 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 December 2024, 2023 and 2022 is as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 415.641, Rp 422.873 dan Rp 422.873.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.423 dan Rp 72.869 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets under construction: (continued)

Fixed assets under construction as at 31 December 2024 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp 415,641, Rp 422,873 and Rp 422,873, respectively.

As at 31 December 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of land owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 3,423 and Rp 72,869, respectively represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Porsi penerimaan lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.669 dan Rp 375.627 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sisa porsi penerimaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.123 merupakan porsi penerimaan dari sewa tanah yang dibayarkan dimuka dan dicatat sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi. Transaksi ini memenuhi kriteria penjualan berdasarkan PSAK 115.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 29d) dan akan dilunasi di tahun 2025.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan adalah sebesar Rp 185.119 dan Rp 37.873 pada 31 Desember 2022. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 199.757 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 181.797, setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Grup mencatat aset hak guna sebesar porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (lihat Catatan 14). Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, tidak termasuk insentif sewa, masing-masing sebesar Rp 194.950 dan Rp 602.541 pada 31 Desember 2022.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 146 akibat klaim yang diajukan Edotco.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan keuntungan dari penjualan dan sewa balik sebesar Rp 932 akibat penyelesaian penjualan dan sewa balik kabel serat optik dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

7. FIXED ASSETS (continued)

Tower sale and leaseback transaction: (continued)

Another portion of cash consideration received as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 13,669 and Rp 375,627, respectively represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. The remaining cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 20,123 represents proceeds from land lease paid upfront and presented as part of cash flows from operating activities. This transaction qualifies as a sale according to PSAK 115.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, the remaining outstanding consideration from Edotco is recorded as other receivables (see Note 29d) and will be paid in 2025.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 185,119 and Rp 37,873, respectively in 31 December 2022. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 199,757 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 181,797, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up. The Group recorded the right-of-use assets for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the consideration being higher or lower than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities at present value of the minimum lease payments during the lease period (see Note 14). For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities, excluding lease incentive, Rp 194,950 and Rp 602,541, respectively on 31 December 2022.

During the year ended on 31 December 2023, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 146 as a result by the claim submitted by Edotco.

As at 31 December 2022, the Group has recorded gain from sales and leaseback of Rp 932 as a result from the completion of the sales and leaseback of the fiber optic cable with PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 54 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dengan nilai transaksi Rp 36.624. Porsi penerimaan yang diterima sebesar Rp 8.665 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Mitratel sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi. Sisa porsi penerimaan lain sebesar Rp 27.959 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 4.312 dan Rp 858 pada 31 Desember 2023. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 14.483 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 13.149 setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, masing-masing sebesar Rp 3.703 dan Rp 34.541 pada 31 Desember 2023.

Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 50.206.267 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 448.122. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 14.456.469.

7. FIXED ASSETS (continued)

Tower sale and leaseback transaction: (continued)

As at 31 December 2023, the Group completed sale of each 54 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") with total consideration of Rp 36,624. A portion of the cash consideration received amounting to Rp 8,665 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Mitratel, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities. Another remaining portion of cash consideration received amounting to Rp 27,959 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 4,312 and Rp 858, respectively in 31 December 2023. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 14,483 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 13,149 net of transaction costs and the related other assets and liabilities given up. For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 3,703 and Rp 34,541 respectively in 31 December 2023.

Other information

As at 31 December 2024, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 50,206,267 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

As at 31 December 2024, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 448,122. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2024 the Group had assets that were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp 14,456,469.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebankan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 253.888 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

7. FIXED ASSETS (continued)

Other information (continued)

As part of the assessment performed as at 31 December 2022, following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 253,888 for the years ended 31 December 2022.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	<u>01/01/2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31/12/2024</u>	
Harga perolehan				Cost
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	Spectrum
Merk	295,258	-	295,258	Brand
Pelanggan	265,023	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	686,388	711,563	1,397,951	Software
Biaya kontrak	<u>189,395</u>	<u>186,547</u>	<u>375,942</u>	Contract cost
	<u>7,148,407</u>	<u>898,110</u>	<u>8,046,517</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merk	(174,131)	(6,547)	(180,678)	Brand
Pelanggan	(140,537)	(8,585)	(149,122)	Customers
Perangkat lunak	(253,681)	(201,796)	(455,477)	Software
Biaya kontrak*	<u>(126,172)</u>	<u>(150,508)</u>	<u>(276,680)</u>	Contract cost*
	<u>(694,521)</u>	<u>(367,436)</u>	<u>(1,061,957)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>6,453,886</u></u>		<u><u>6,984,560</u></u>	Net book value

*) Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

*) Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/53 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	<u>01/01/2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from fixed assets</u>	<u>31/12/2023</u>	
Harga perolehan					Cost
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	295,258	-	-	295,258	Brand
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	-	362,530	323,858	686,388	Software
Biaya kontrak	51,404	137,991	-	189,395	Contract cost
	<u>6,324,028</u>	<u>500,521</u>	<u>323,858</u>	<u>7,148,407</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merk	(167,584)	(6,547)	-	(174,131)	Brand
Pelanggan	(131,952)	(8,585)	-	(140,537)	Customers
Perangkat lunak	-	(142,083)	(111,598)	(253,681)	Software
Biaya kontrak*	(36,024)	(90,148)	-	(126,172)	Contract cost*
	<u>(335,560)</u>	<u>(247,363)</u>	<u>(111,598)</u>	<u>(694,521)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,988,468</u>			<u>6,453,886</u>	Net book value
	<u>01/01/2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary</u>	<u>31/12/2022</u>	
Harga perolehan					Cost
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	130,948	295,258	Brand
Pelanggan	127,659	-	137,364	265,023	Customers
Lisensi	412,787	-	-	412,787	License
Komisi penjualan	17,065	34,339	-	51,404	Sales commission
	<u>7,651,013</u>	<u>34,339</u>	<u>268,312</u>	<u>7,953,664</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,216,849)	-	-	(1,216,849)	3G upfront fee
Merk	(164,310)	-	(3,274)	(167,584)	Brand
Pelanggan	(127,659)	-	(4,293)	(131,952)	Customers
Lisensi	(412,787)	-	-	(412,787)	License
Biaya kontrak*	(16,850)	(19,174)	-	(36,024)	Contract cost*
	<u>(1,938,455)</u>	<u>(19,174)</u>	<u>(7,567)</u>	<u>(1,965,196)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,712,558</u>			<u>5,988,468</u>	Net book value

*) Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

*) Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Hipernet Indodata. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata. As a result, the Company acquired *goodwill* (see Note 38) and certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Maret 2014, Grup mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In March 2014, the Group acquired AXIS. As a result, the Group acquired *goodwill* (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net Tbk merupakan perusahaan yang dapat memberikan Grup akses terhadap perluasan pasar konsumen Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*
PT Princeton Digital Group Data Centres

Jumlah/*Total*

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 22 June 2022, the Group acquired 20% of the ownership in PT Link Net Tbk and its subsidiaries (see Note 32). PT Link Net Tbk is a company that provides the Group the access to expand the Group's customer market.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the summary of associates of the Group were as follows:

Nilai tercatat/<i>Carrying value</i>		
31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
2,342,713	2,325,249	2,526,017
<u>197,020</u>	<u>208,487</u>	<u>224,201</u>
<u>2,539,733</u>	<u>2,533,736</u>	<u>2,750,218</u>

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services</i>	20.00%	20.00%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	10.71%	10.71%	14.82%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

*) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.

PT Link Net Tbk dan entitas anak

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 660.379 berdasarkan harga saham pada 31 Desember 2024 dimana nilai wajar tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual *fair value less costs of disposal* ("FVL COD") menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun.

Tidak ada penurunan nilai yang material atas nilai investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Link Net Tbk and subsidiaries

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 660,379 based on share price as at 31 December 2024 which the fair value is lower than its carrying amounts. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVL COD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow method.

No material impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries was identified as at 31 December 2024.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 December 2024, 2023 dan 2022 is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Jumlah aset lancar	1,545,638	804,156	895,066	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	12,371,149	11,832,125	10,749,728	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,050,168	3,289,121	4,648,427	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,861,416	5,031,054	2,028,327	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>5,005,203</u>	<u>4,316,106</u>	<u>4,968,040</u>	Total net assets
% kepemilikan bersih	<u>20%</u>	<u>20%</u>	<u>20%</u>	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	1,001,041	863,222	993,608	The Group's share of the net assets of investment in associate
Goodwill	1,323,772	1,323,772	1,323,772	Goodwill
Kenaikan nilai wajar - bersih	17,900	138,255	208,637	Fair value uplift - net
Nilai tercatat	<u>2,342,713</u>	<u>2,325,249</u>	<u>2,526,017</u>	Carrying value
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,658,905	3,925,581	2,261,146	Revenue
Beban operasional	(4,056,815)	(4,005,543)	(1,972,975)	Operating expense
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	(647,273)	(506,283)	(157,278)	Other expenses, including finance cost - net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,045,183)	(586,245)	130,893	(Loss)/profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(140,121)	53,262	(31,440)	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,185,304)	(532,983)	99,453	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	7,856	5,998	2,741	Other comprehensive income
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(1,177,448)	(526,985)	102,194	Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Pada tanggal 4 Agustus 2022 dan 14 Juli 2023, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Grup atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14,82% dari yang sebelumnya sebesar 30%.

Pada tanggal 14 Juli 2023, PDGDC, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh PDG. Sehingga kepemilikan saham Grup atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 10,71% dari yang sebelumnya sebesar 14,82%.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Jumlah aset lancar	399,484	458,828	957,269	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,876,614	1,935,487	942,501	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	224,604	189,424	164,100	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	291,220	301,088	325,382	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

On 4 August 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which that were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Group of PDGDC has been diluted to 14.82% from the previous 30%.

On 14 July 2023, PDGDC, issued new shares which were wholly acquired by PDG. Therefore, the shares ownership of the Group of PDGDC has been diluted to 10.71% from the previous 14.82%.

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 December 2024, 2023 and 2022 is as follows:

As at 31 December 2024, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Princeton Digital Group Data Centres (lanjutan)	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan	324,420	276,332	249,315	Revenue
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(120,709)	(32,691)	12,770	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(27)	(889)	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	(120,709)	(32,718)	11,881	(Loss)/profit for the year Other comprehensive income
	-	2,188	(576)	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(120,709)	(30,530)	11,305	Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	7,150,977	8,830,833	10,827,899	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	423,497	306,707	236,193	Interconnection and - telecommunications service payable
	7,574,474	9,137,540	11,064,092	
Pihak-pihak berelasi:				Related parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	278,196	214,215	217,096	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	398,554	30,745	56,095	Interconnection and - telecommunications service payable
	676,750	244,960	273,191	
Jumlah utang usaha	8,251,224	9,382,500	11,337,283	Total trade payables
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Rupiah	7,711,536	8,715,881	10,767,708	Rupiah
Mata uang asing	539,688	666,619	569,575	Foreign currencies
Jumlah utang usaha	8,251,224	9,382,500	11,337,283	Total trade payables

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	389,613	376,631	353,871	Licence and telecommunications services
Bunga	68,464	76,483	74,729	Interest
Lain-lain	<u>148,756</u>	<u>179,791</u>	<u>134,703</u>	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u><u>606,833</u></u>	<u><u>632,905</u></u>	<u><u>563,303</u></u>	Total accrued expenses

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. DEFERRED REVENUE

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Jasa telekomunikasi selular	2,210,662	2,253,840	2,460,093	Cellular telecommunications services
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	211,840	627,481	1,050,356	Gain from sale and leaseback transaction
Sewa menara	47,837	54,611	67,631	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>33,876</u>	<u>12,153</u>	<u>13,947</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	2,504,215	2,948,085	3,592,027	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(2,428,858)</u>	<u>(2,736,245)</u>	<u>(2,964,546)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>75,357</u></u>	<u><u>211,840</u></u>	<u><u>627,481</u></u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.

See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak.

See Note 23 for contract liability information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/59 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,080,000	1,200,000	1,800,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,875,000	1,650,000	1,990,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNi")	1,460,000	1,460,000	1,000,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	750,000	1,030,000	610,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	640,000	640,000	1,000,000
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	-	-	1,000,000
Citibank, N.A., Indonesia Branch ("Citibank")	-	-	300,000
Lain-lain/Other	<u>45,864</u>	<u>48,352</u>	<u>55,818</u>
Jumlah/Total	8,850,864	6,028,352	7,755,818
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortised debt issuance cost	<u>(3,886)</u>	<u>(3,452)</u>	<u>(2,168)</u>
	8,846,978	6,024,900	7,753,650
Dikurangi: bagian lancar/ Less: current portion	<u>(2,254,112)</u>	<u>(415,892)</u>	<u>(5,342,445)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u><u>6,592,866</u></u>	<u><u>5,609,008</u></u>	<u><u>2,411,205</u></u>

	Jumlah Fasilitas/ Total Facility	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2024	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2023	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2022	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Schedule	Tingkat Bunga Per tahun/ Interest Payment Period	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Permata								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni/June 2024	Rp 1,000,000	Rp 875,000	-	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2029)/ Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2029)	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ Monthly or Quarterly or Semi Annually	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin	24 Juni/June 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	-	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman committed di tahun 2026/Bullet repayment at committee credit facility expiration date in 2026	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 months JIBOR + certain margin	18 Juli/July 2026
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 650,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin	30 April 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 April 2022	Rp 1,000,000	-	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin	18 April 2023
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 September 2020	Rp 1,500,000	-	-	Rp 990,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2022-2026)/Installment every year on predetermined basis (2022 - 2026)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months JIBOR + certain margin	25 September 2026

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/60 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah Fasilitas/ Total Facility	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2024	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2023	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2022	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Schedule	Tingkat Bunga Per tahun/ Interest Payment Period	Tanggal Jatuh Tempol Maturity Date
BNI								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving KMK di tahun 2025/Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiring date in 2025	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin tertentu/1 or 3 months JIBOR + certain margin	14 Juni/June 2025
BCA								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret/ March 2024	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	-	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2029)/Yearly installment on a predetermined basis (2024-2029)	Triwulan/ Quarterly	Tahun pertama Tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima JIBOR 3 bulan + margin tertentu/1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year: 3 months JIBOR + certain margin	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 1,080,000	Rp 1,200,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2028)/Yearly installment on predetermined basis (2024-2028)	Triwulan/ Quarterly	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan kelima JIBOR 3 bulan + margin tertentu/First three years: 7.5% 4 th to 5 th year: 3 months JIBOR + certain margin	10 April 2028
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 November 2017	Rp 3,000,000	-	-	Rp 1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on a predetermined basis (2019 -2023)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/3 months JIBOR + certain margin	29 Januari/ January 2023
BOC								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret/ March 2023	Rp 500,000	Rp 450,000	Rp 500,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024-2028)/Yearly installment on predetermined basis (2024-2028)	Triwulan/ Quarterly	Tahun pertama Tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima JIBOR 3 bulan + margin tertentu/1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year: 3 months JIBOR + certain margin	31 Maret/ March 2028
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Oktober/ October 2019	Rp 800,000	Rp 300,000	Rp 530,000	Rp 610,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020-2025)/Yearly installment on predetermined basis (2020-2025)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/3 months JIBOR + certain margin	25 Oktober/ October 2024 dan/and 15 April 2025
UOB Indonesia								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Januari/ January 2021	Rp 2,000,000	Rp 640,000	Rp 640,000	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2026/Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2026	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin	8 Januari/ January 2026
MUFG								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni/June 2022	Rp 1,900,000	-	-	Rp 1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/Prior to uncommitted revolving credit facility expiration in 2023	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin tertentu/1 or 3 months JIBOR + certain margin	9 Desember/ December 2023
Citibank								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 November 2018	Rp 500,000	-	-	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019-2023)/Yearly installment on predetermined basis (2019-2023)	Triwulan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/3 months JIBOR + certain margin	30 November 2023

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, suku bunga pinjaman dari bank masing-masing sebesar 7,00% sampai dengan 8,13%, 6,60% sampai dengan 7,65%, dan 6,25% sampai dengan 7,87%.

Pinjaman Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 541.530 untuk fasilitas kredit dari BOC dan BCA (31 Desember 2023: Rp 5.180.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, MUFG, Bank Permata, BOC dan Citibank; 31 Desember 2022: Rp 4.740.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, BOC dan Bank Permata).

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi ("EBITDA") tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menggunakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.225.000 dari BCA dan Bank Permata; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.485.000 dari UOB Indonesia dan Bank Permata. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.460.000 dari BOC, BCA, Bank Permata dan BNI; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.710.000 dari UOB Indonesia, Bank Permata dan MUFG. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.405.695 dari UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI dan bank lainnya; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

For the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022, the interest rate for bank loans ranged from 7.00% to 8.13%, 6.60% to 7.65% and 6.25% to 7.87%, respectively.

The Company's borrowings are non-collateral or without any specific collateral.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2024 was Rp 541,530 in relation to credit facilities obtained from BOC and BCA (31 December 2023: Rp 5,180,000 from BCA, UOB Indonesia, MUFG, Permata Bank, BOC and Citibank; 31 December 2022: Rp 4,740,000 from BCA, UOB Indonesia, BOC and Permata Bank).

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 31 December 2024, the Group has utilised loan facility of Rp 3,225,000 from BCA and Permata Bank; and has unutilised loan facilities of Rp 1,485,000 from UOB Indonesia, Permata Bank. As at 31 December 2023, the Group has utilised loan facility of Rp 3,460,000 from BOC, BCA, Permata Bank and BNI; and has unutilised loan facilities of Rp 2,710,000 from UOB Indonesia, Permata Bank and MUFG. As at 31 December 2022, the Group has utilised loan facility of Rp 4,405,695 from UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI and other banks; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/62 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum				<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	7,469,104	8,108,180	7,206,150	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	21,997,936	23,449,444	21,065,336	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>12,490,674</u>	<u>12,964,990</u>	<u>11,178,861</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	41,957,714	44,522,614	39,450,347	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(8,363,076)</u>	<u>(8,709,168)</u>	<u>(7,600,489)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>33,594,638</u>	<u>35,813,446</u>	<u>31,849,858</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	5,368,871	6,022,836	5,296,565	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,014,875	18,423,957	16,560,348	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>11,210,892</u>	<u>11,366,653</u>	<u>9,992,945</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	33,594,638	35,813,446	31,849,858	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,368,871)</u>	<u>(6,022,836)</u>	<u>(5,296,565)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>28,225,767</u>	<u>29,790,610</u>	<u>26,553,293</u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH

15. SUKUK IJARAH

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Sukuk ijarah	1,971,000	2,369,000	2,518,000	Sukuk ijarah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4,314)</u>	<u>(6,613)</u>	<u>(8,305)</u>	Unamortised transaction costs
	1,966,686	2,362,387	2,509,695	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(713,996)</u>	<u>(397,965)</u>	<u>(148,869)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1,252,690</u></u>	<u><u>1,964,422</u></u>	<u><u>2,360,826</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang sudah sepenuhnya dan terakhir dibayar pada 2 Desember 2023.

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which has been fully and final paid on 2 December 2023.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/Settled	Series D -
- Seri E	<u>Rp 336,000</u>	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u><u>Rp 2,180,000</u></u>				

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 60,000</u>	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 26,000</u>	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 640,000</u>				

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

15. SUKUK IJARAH (continued)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	<u>Rp 262,650</u>	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2024, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in June 2024, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/66 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Utang obligasi	1,684,000	1,724,000	1,855,000	<i>Bonds payable</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4,288)</u>	<u>(6,699)</u>	<u>(8,430)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	1,679,712	1,717,301	1,846,570	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(753,192)</u>	<u>(39,997)</u>	<u>(130,879)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>926,520</u>	<u>1,677,304</u>	<u>1,715,691</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I:

Bond I Tranche I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 72,000</u>	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II:

Bond I Tranche II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	<u>Rp 93,000</u>	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 634,000</u>				

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Obligasi II Tahap I:

Bond II Tranche I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempol/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	<u>Rp 175,005</u>	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 31 Desember 2024, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juni 2024, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in June 2024, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

The bond is not secured by specific collateral.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG **17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
<u>Provisi</u>				<u>Provisions</u>
Penghentian sewa	-	35,258	48,620	Lease termination
Lain-lain	<u>17,324</u>	<u>17,324</u>	<u>17,324</u>	Other
Bagian lancar	<u>17,324</u>	<u>52,582</u>	<u>65,944</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	<u>989,031</u>	<u>915,449</u>	<u>745,819</u>	Estimated liabilities for assets restoration
Bagian tidak lancar	<u>989,031</u>	<u>915,449</u>	<u>745,819</u>	Non-current portion
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>				<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	252,541	232,675	191,210	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>32,336</u>	<u>35,724</u>	<u>15,265</u>	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>284,877</u>	<u>268,399</u>	<u>206,475</u>	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	<u>(15,746)</u>	<u>(18,712)</u>	<u>(15,270)</u>	Current portion
Jumlah	<u>269,131</u>	<u>249,687</u>	<u>191,205</u>	Total

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Saldo awal	915,449	745,819	678,128	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	65,780	188,363	80,190	Addition during the year
Beban bunga selama tahun berjalan	39,609	31,185	1,414	Interest expense during the year
Realisasi selama tahun berjalan	<u>(31,807)</u>	<u>(49,918)</u>	<u>(13,913)</u>	Realisation during the year
Saldo akhir	<u>989,031</u>	<u>915,449</u>	<u>745,819</u>	Ending balance

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Saldo awal	232,675	191,210	236,348	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	48,050	36,746	10,174	Expense during the year
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	309	1,648	8,180	Acquisition business from entity under common control*
Akuisisi entitas anak	-	-	8,885	Acquisition of subsidiary
Pembayaran selama tahun berjalan	(16,273)	(3,179)	(7,656)	Amounts paid during the year
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(11,018)	9,601	(38,131)	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(1,202)	(3,351)	(26,590)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	<u>252,541</u>	<u>232,675</u>	<u>191,210</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>252,541</u>	<u>232,675</u>	<u>191,210</u>	Present value of obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>252,541</u>	<u>232,675</u>	<u>191,210</u>	Liability in the statement of financial position

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/70 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*The movement of present value of obligation is
as follows:*

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Saldo awal	232,675	191,210	236,348	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	42,318	38,226	32,574	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(5,980)	(13,051)	(35,119)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,712	11,571	12,719	<i>Interest cost</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	8,885	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali*	309	1,648	8,180	<i>Acquisition of business from entity under common control*</i>
Imbalan yang dibayar	(16,273)	(3,179)	(7,656)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(11,018)	9,601	(38,131)	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
- Dampak penyesuaian pengalaman	(1,202)	(3,351)	(26,590)	<i>Effects of experience-adjustments</i>
Saldo akhir	<u>252,541</u>	<u>232,675</u>	<u>191,210</u>	<i>Ending balance</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*As restated (refer to Note 39) *)*

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2025, 19 Januari 2024, dan 20 Januari 2023.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 20 January 2025, 19 January 2024, and 20 January 2023.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Biaya jasa kini	42,318	38,226	32,574	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(5,980)	(13,051)	(35,119)	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	11,712	11,571	12,719	<i>Interest expense</i>
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>48,050</u>	<u>36,746</u>	<u>10,174</u>	<i>Total, included in employee costs</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.10%	6.70%	7.15%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	8.00%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) Changes in bonds yield
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ decrease by 13.55%	Naik sebesar/ increase by 15.45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 16.92%	Turun sebesar/ decrease by 15.02%	Salary growth rate
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,4 tahun.				The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.4 years.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas
imbalan pensiun tidak terdiskonto pada
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of
undiscounted pension benefits as of
31 December 2024 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun/ <i>Between</i> <i>1-5 years</i>	Antara 5-10 tahun/ <i>Between</i> <i>5-10 years</i>	Antara 10 tahun/ <i>Over</i> <i>10 years</i>	Lebih dari Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	12,710	87,019	237,590	452,305	789,624	<i>Pension benefits</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Saldo awal	35,724	15,265	34,729	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	11,733	33,018	3,683	<i>Expense during the year</i>
Imbalan yang dibayar	(15,121)	(12,559)	(23,147)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	32,336	35,724	15,265	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated
statements of profit or loss are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Biaya jasa kini	14,511	37,288	8,786	<i>Current service costs</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(2,778)	(4,270)	(5,103)	<i>Effects of changes - in financial assumptions</i>
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	11,733	33,018	3,683	<i>Total, include in employee costs</i>

d. Penghentian sewa

d. Lease termination

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan
penghentian sewa oleh AXIS (lihat Catatan
36a).

Provision for lease termination is related to
AXIS' terminated leases (see Note 36a).

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham
dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh)
per lembar saham. Modal ditempatkan dan
disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024,
2023 dan 2022 adalah 13.128.430.665 lembar
saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000
shares, with a par value of Rp 100 (full amount
Rupiah) per share. Issued and fully paid
share capital as at 31 December 2024, 2023 and
2022 was 13,128,430,665 shares.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/73 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	31/12/2024			31/12/2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (Direktur)	8,697,163,762	869,716	66.25%	8,697,163,762	869,716	66.25%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (President Director)
David Arcelus Oses (Direktur)	9,764,622	976	0.07%	11,764,622	1,176	0.09%	David Arcelus Oses (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	4,534,069	454	0.04%	3,534,069	354	0.03%	Yessie D. Yosetya (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur)	2,188,845	219	0.02%	2,188,845	219	0.02%	I Gede Darmayusa (Director)
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	254,924	25	0.00%	454,924	45	0.00%	Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	222,134	22	0.00%	222,134	22	0.00%	Abhijit Jayant Navalekar (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	21	0	0.00%	3,125,421	313	0.02%	Public (individually less than 5%)
	<u>4,357,814,488</u>	<u>435,782</u>	<u>33.19%</u>	<u>4,353,489,088</u>	<u>435,349</u>	<u>33.16%</u>	
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.43%</u>	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.43%</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>13,128,430,665</u></u>	<u><u>1,312,843</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>13,128,430,665</u></u>	<u><u>1,312,843</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Number of shares issued and fully paid

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:

	31/12/2022			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (Direktur)	8,697,163,762	869,716	66.25%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (President Director)
David Arcelus Oses (Direktur)	11,244,622	1,125	0.09%	David Arcelus Oses (Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	3,409,069	341	0.02%	Abhijit Jayant Navalekar (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	3,826,021	383	0.03%	Yessie D. Yosetya (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur)	3,500,545	350	0.03%	I Gede Darmayusa (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	353,924	35	0.00%	Public (individually less than 5%)
	<u>4,352,444,922</u>	<u>435,244</u>	<u>33.15%</u>	
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.43%</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>13,128,430,665</u></u>	<u><u>1,312,843</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Number of shares issued and fully paid

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/74 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	16,997,945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	108,503	108,503	108,503	Treasury shares
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(214,937)	(214,937)	Share issuance cost
Perbedaan kurs dari tambahan modal disetor	22,985	22,985	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Akuisisi entitas anak	(1,244)	-	-	Acquisition of subsidiary
				Acquisition of business from entity under common control
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendalian	(1,498,181)	-	-	
Jumlah tambahan modal disetor	<u>15,415,071</u>	<u>16,914,496</u>	<u>16,914,496</u>	Total additional paid-in capital

Selisih antara jumlah imbalan dan nilai tercatat atas transaksi akuisisi segmen *Business to Customer* ("B2C") PT Link Net Tbk dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.869.638. Transaksi ini juga berdampak pada kenaikan nilai investasi sebesar Rp 371.457 pada PT Link Net Tbk.

The difference between the consideration amount and carrying amount of the acquisition of *Business to Customer* ("B2C") segment of PT Link Net Tbk recorded as additional paid-in capital of Rp 1,869,638. This transaction also resulted in an increased by Rp 371,457 in the investment amount in PT Link Net Tbk.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2024 are as follows:

	Sebelum penawaran umum/ Prior to public offering	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	Penawaran umum terbatas III/ Limited public offering III	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Reserve for share-based compensation	Saham treasuri/ Treasury shares	Akuisisi bisnis/ Business acquisition	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	4,759,437	312,402	-	(1,499,425)	15,498,520	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(61,256)	(1,691)	-	-	(214,937)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	-	-	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	108,503	-	108,503	Treasury shares
Jumlah tambahan modal disetor	<u>11,730</u>	<u>2,679,954</u>	<u>2,643,948</u>	<u>6,461,469</u>	<u>4,698,181</u>	<u>310,711</u>	<u>108,503</u>	<u>(1,499,425)</u>	<u>15,415,071</u>	Additional paid-in capital

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Perusahaan

The Company

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 48,6 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 635.296 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

The General Meeting of the Shareholders on 3 May 2024 approved the distribution of a cash dividend Rp 48.6 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 635,296 relating to the 2023 financial year. The entire amount was fully paid in May 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 549.023 untuk tahun buku 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2023.

The General Meeting of the Shareholders on 5 May 2023 approved the distribution of a cash dividend Rp 42 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 549,023 relating to the 2022 financial year. The entire amount was fully paid in May 2023.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 554.078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

Entitas anak

Pada tahun 2024, entitas anak mendistribusikan dividen kas sebesar Rp 22.500, dimana Rp 11.050 didistribusikan kepada pemegang saham non pengendali.

20. DIVIDENDS (continued)

The General Meeting of Shareholders on 22 April 2022 approved the distribution of cash dividend of Rp 51 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 554,078 relating to 2021 financial year. The entire amount was fully paid in May 2022.

Subsidiaries

In 2024, the subsidiary distributed cash dividend of Rp 22,500, where the portion of Rp 11,050 was distributed to non-controlling shareholders.

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penysihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2024 dan 5 Mei 2023 telah menyetujui penambahan penysihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2023 dan 2022. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp 1.400, Rp 1.300, dan Rp 1.200.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 3 May 2024 dan 5 May 2023 which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for 2023 and 2022 financial year, respectively. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were Rp 1,400, Rp 1,300, and Rp 1,200, respectively.

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Laba tahun berjalan	1,819,019	1,256,966	1,102,366	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	13,071,942,865	13,071,942,865	10,724,701,049	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>139</u>	<u>96</u>	<u>103</u>	Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Data dan layanan digital ¹	31,578,068	29,398,320	26,543,416	Data and digital services ¹
Percakapan dan SMS	898,635	1,004,943	1,049,370	
				Interconnection and other
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya ²	<u>1,139,705</u>	<u>1,418,378</u>	<u>1,337,472</u>	telecommunication services ²
	<u>33,616,408</u>	<u>31,821,641</u>	<u>28,930,258</u>	
Managed service dan jasa teknologi informasi				Managed and information technology services
Managed service	423,775	411,204	180,260	Managed service
Jasa teknologi informasi	<u>351,414</u>	<u>89,806</u>	<u>31,476</u>	Information technology service
	<u>775,189</u>	<u>501,010</u>	<u>211,736</u>	
Jumlah pendapatan	<u><u>34,391,597</u></u>	<u><u>32,322,651</u></u>	<u><u>29,141,994</u></u>	Total revenue

1. Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 29.978.312, Rp 25.608.078 dan Rp 24.127.910.
2. Termasuk pendapatan *bundling* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.922, Rp 443.644 dan Rp 69.855.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022, amounting to Rp 29,978,312, Rp 25,608,078 and Rp 24,127,910 respectively.
2. Including bundling revenue for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp 5,922, Rp 443,644 and Rp 69,855 respectively.

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi				GSM mobile and telecommunication network services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	33,601,529	31,807,993	28,896,188	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya:				Revenue from other source:
- Sewa operasi	<u>14,879</u>	<u>13,648</u>	<u>34,070</u>	Operating rental -
	<u>33,616,408</u>	<u>31,821,641</u>	<u>28,930,258</u>	
Managed service dan jasa teknologi informasi				Managed and information technology services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	770,511	497,705	209,062	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya:				Revenue from other source:
- Sewa operasi	<u>4,678</u>	<u>3,305</u>	<u>2,674</u>	Operating rental -
	<u>775,189</u>	<u>501,010</u>	<u>211,736</u>	
	<u><u>34,391,597</u></u>	<u><u>32,322,651</u></u>	<u><u>29,141,994</u></u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Timing of revenue recognition from contracts with customers
<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi</u>				<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pada suatu titik waktu	303,659	492,319	1,051,521	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	<u>33,297,870</u>	<u>31,315,674</u>	<u>27,844,667</u>	Over time -
	<u>33,601,529</u>	<u>31,807,993</u>	<u>28,896,188</u>	
<u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>				<u>Managed and information technology services</u>
- Pada suatu periode waktu	<u>770,511</u>	<u>497,705</u>	<u>209,062</u>	Over time -
	<u>34,372,040</u>	<u>32,305,698</u>	<u>29,105,250</u>	
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Liabilitas kontrak*:				Contract liabilities*:
<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi</u>				<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pihak ketiga	<u>2,227,585</u>	<u>2,261,836</u>	<u>2,474,040</u>	Third parties -
<u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>				<u>Managed and information technology services</u>
- Pihak ketiga	<u>12,209</u>	<u>4,156</u>	<u>15,846</u>	Third parties -
	<u>2,239,794</u>	<u>2,265,992</u>	<u>2,489,886</u>	
*) Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".				
*) Presented as part of "Deferred revenue".				
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Saldo awal	2,265,992	2,489,886	2,387,075	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,223,516)	(2,442,586)	(2,375,993)	Revenue recognised from the contract at liabilities at the beginning of the year
Kenaikan yang Disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	<u>2,197,318</u>	<u>2,218,692</u>	<u>2,478,804</u>	Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year
	<u>2,239,794</u>	<u>2,265,992</u>	<u>2,489,886</u>	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) *)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 31 Desember 2024 akan dipenuhi pada tahun 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 December 2024 will be satisfied on 2025.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Lisensi	4,079,232	4,026,019	3,999,338	License fee
Sewa dan jasa	1,702,656	2,109,300	1,029,456	Rental and services
Perbaikan dan pemeliharaan	1,586,337	1,358,173	1,311,206	Repair and maintenance
Utilitas	<u>1,574,098</u>	<u>1,502,154</u>	<u>1,393,947</u>	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u>8,942,323</u>	<u>8,995,646</u>	<u>7,733,947</u>	Total infrastructure expense

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead.

For the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Komisi penjualan	1,548,788	1,914,867	2,067,160	Sales commission
Iklan dan promosi	435,746	448,290	470,571	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	<u>109,658</u>	<u>91,618</u>	<u>80,267</u>	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>2,094,192</u>	<u>2,454,775</u>	<u>2,617,998</u>	Total sales and marketing expenses

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	139,084	103,951	52,658	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Jasa profesional	86,461	98,387	89,596	Professional services
Sewa	70,403	63,678	70,798	Rental
Lain-lain	<u>159,042</u>	<u>147,024</u>	<u>139,646</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>454,990</u>	<u>413,040</u>	<u>352,698</u>	Total general and administrative expenses
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.		See Note 29 for related parties information.		

25. BEBAN INTERKONEKSI DAN LANGSUNG LAINNYA

25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Sewa jaringan	610,792	528,862	250,479	Leased line Universal service
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	579,946	547,774	500,233	obligation and fee concession fee of telecommunication services
Beban interkoneksi	527,027	633,594	497,586	Interconnection expense
Home broadband	505,061	-	-	Home broadband
Paket perdana dan voucher	380,366	418,906	246,257	Starter pack and voucher
Biaya jasa manajemen atas periklanan mobile	290,400	290,400	-	Mobile advertising managed service fee
Value added services	272,720	408,200	626,054	Value added services
Pembelian perangkat bundling	14,804	156,322	642,758	Purchase of bundled devices
Lain-lain	<u>103,064</u>	<u>188,162</u>	<u>113,110</u>	Others
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>3,284,180</u>	<u>3,172,220</u>	<u>2,876,477</u>	Total interconnection and other direct expenses
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.		See Note 29 for related parties information.		

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):				Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	1,691,611	1,328,078	1,254,551	Salaries and allowances -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	31,903	24,367	25,685	Payment to defined - pension plan contribution
- Penyisihan imbalan kerja	12,560	49,797	45,293	Provision for - employee benefits
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,736,074</u>	<u>1,402,242</u>	<u>1,325,529</u>	Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)
Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2.159, 1.966 dan 1.878 orang.				The number of employees (unaudited) as at 31 December 2024, 2023 and 2022 was 2,159, 1,966 and 1,878 employees, respectively.
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.				See Note 29 for related parties information.

27. BIAYA KEUANGAN	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	27. FINANCE COSTS
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	3,066,089	2,898,754	2,740,729	Interest on borrowings and lease liabilities
Lain-lain	46,713	41,225	36,656	Others
Jumlah biaya keuangan	<u>3,112,802</u>	<u>2,939,979</u>	<u>2,777,385</u>	Total finance costs
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.				See Note 29 for related parties information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Perusahaan				The Company
- 2022	-	52,122	52,122	2022 -
- 2021	-	-	8,903	2021 -
- 2020	-	-	13,935	2020 -
	<u>-</u>	<u>52,122</u>	<u>74,960</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
- 2024	<u>1,621</u>	-	-	2024 -
	<u>1,621</u>	<u>52,122</u>	<u>74,960</u>	
	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
Perusahaan				The Company
- Pajak pertambahan nilai ("PPN") – bersih	-	30,572	-	Value added tax - ("VAT") – net
	-	30,572	-	
Entitas anak				Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai ("PPN") – bersih	<u>19,828</u>	-	3,455	Value added tax - ("VAT") – net
	<u>19,828</u>	<u>30,572</u>	<u>3,455</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Perusahaan				The Company
- Pasal 29	167,969	56,569	-	Article 29-
Entitas anak				Subsidiary
- Pasal 29	-	1,251	4,135	Article 29-
	<u>167,969</u>	<u>57,820</u>	<u>4,135</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
Perusahaan				The Company
- Pajak				
Pertambahan Nilai				Value added tax -
("PPN") – bersih	88,140	-	46,746	("VAT") – net
- Pajak penghasilan				
Pasal 21	15,630	40,055	38,409	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan				
Pasal 23	57,474	83,960	63,397	Income tax Article 23 -
	<u>161,244</u>	<u>124,015</u>	<u>148,552</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
- Pajak				
Pertambahan Nilai				
Value added tax				
("PPN") – bersih	31	4,762	-	("VAT") – net
- Pajak penghasilan				
Pasal 21	952	262	233	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan				
Pasal 23	574	328	804	Income tax Article 23 -
	<u>1,557</u>	<u>5,352</u>	<u>1,037</u>	
	<u>162,801</u>	<u>129,367</u>	<u>149,589</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Perusahaan				The Company
Kini	(551,370)	(243,287)	(105,338)	Current
Tangguhan				Deferred
- Tahun berjalan	4,596	(78,493)	(120,504)	For the year -
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(17,627)</u>	<u>(88,417)</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>(564,401)</u>	<u>(410,197)</u>	<u>(225,842)</u>	Income tax expense
Entitas anak				Subsidiaries
Kini	(19,947)	(10,966)	(8,193)	Current
Tangguhan				Deferred
- Tahun berjalan	<u>4,754</u>	<u>1,094</u>	<u>2,193</u>	For the year -
Beban pajak penghasilan	<u>(15,193)</u>	<u>(9,872)</u>	<u>(6,000)</u>	Income tax expense
Konsolidasian				Consolidated
Kini	(571,317)	(254,253)	(113,531)	Current
Tangguhan				Deferred
- Tahun berjalan	9,350	(77,399)	(118,311)	For the year -
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(17,627)</u>	<u>(88,417)</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>(579,594)</u>	<u>(420,069)</u>	<u>(231,842)</u>	Income tax expense

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the year ended 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023*</u>	<u>31/12/2022*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,427,225	1,690,369	1,345,956	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:				<i>Adjustment:</i>
- Pajak final	37,313	40,894	66,913	<i>Final tax -</i>
- Bagian atas rugi/(laba) bersih dari entitas asosiasi	297,829	191,493	(3,838)	<i>Share of loss/(profit) - from associate</i>
- Penyesuaian dampak PSAK 338	<u>6,582</u>	<u>14,148</u>	<u>7,074</u>	<i>Impact of PSAK 338 - adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>2,768,949</u>	<u>1,936,904</u>	<u>1,416,105</u>	<i>Profit before income tax after adjustment</i>
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(609,169)	(426,119)	(311,543)	<i>Tax expense calculated at effective tax rates</i>
Pendapatan kena pajak final - bersih	106,012	112,025	118,394	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(58,810)	(17,558)	(38,693)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(17,627)</u>	<u>(88,417)</u>	<u>-</u>	<i>Prior year adjustments</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(579,594)</u>	<u>(420,069)</u>	<u>(231,842)</u>	<i>Total income tax expense</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/85 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	2,768,949	1,936,904	1,416,105	Profit before income tax after adjustment
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(46,466)	(146,611)	(538,316)	Difference between - accounting and tax depreciation and amortisation
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(16,862)	(101,995)	(63,489)	Difference between - accounting and tax gain on disposal of assets
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	80,536	(39,790)	33,555	Provision for receivables - impairment
- Provisi penghentian sewa	(35,259)	(4,214)	(61,966)	Provision for lease - termination
- Beban yang masih harus dibayar	15,967	(34,382)	(74,145)	Accrued expenses -
- Sewa	(10,177)	(13,359)	587,332	Leasing -
- Penyisihan imbalan karyawan	54,761	(11,464)	(14,393)	Provision for employee - benefits
	<u>42,500</u>	<u>(351,815)</u>	<u>(131,422)</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	267,318	79,809	175,871	Non-deductible - expenses
- Pendapatan kena pajak final	(481,872)	(509,203)	(538,151)	Income subject to - final tax
	<u>(214,554)</u>	<u>(429,394)</u>	<u>(362,280)</u>	
Penghasilan pajak	<u>2,596,895</u>	<u>1,155,695</u>	<u>922,403</u>	Taxable income
Akumulasi rugi pajak:				Accumulated tax losses:
- 2018	-	-	(406,353)	2018 -
Sisa akumulasi rugi pajak	-	-	(406,353)	Remaining accumulated tax loss
Jumlah penghasilan kena pajak setelah dikurangi alokasi pajak	<u>2,596,895</u>	<u>1,155,695</u>	<u>516,050</u>	Total taxable income after deducting allocated tax loss
Beban pajak kini	(571,317)	(254,253)	(113,531)	Current tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak penghasilan badan dimuka	<u>403,348</u>	<u>196,433</u>	<u>161,518</u>	Prepaid corporate income tax
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(167,969)</u>	<u>(57,820)</u>	<u>47,987</u>	(Underpayment)/overpayment of corporate income tax

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun yang bersangkutan, yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") masing-masing pada tanggal 29 April 2024 dan 20 Juni 2023.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

28. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are becoming the basis to fill in the corporate income tax return for the respective fiscal year which have been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 29 April 2024 and 20 June 2023, respectively.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

		Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		
	01/01/2024			31/12/2024	
Perusahaan					The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,649,991)	(13,932)	-	(1,663,923)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	60,115	(776)	-	59,339	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	201,399	16,188	-	217,587	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(6,805,766)	545,558	-	(6,260,208)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	7,401,600	(563,985)	-	6,837,615	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	57,266	17,253	-	74,519	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	7,757	(7,757)	-	-	Provision for lease termination
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	119,929	12,047	(3,069)	128,907	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(609,719)	4,596	(3,069)	(608,192)	Total deferred tax liabilities

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) Represents deferred taxes from cost to obtain contract and
financing component.

		Dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>Credited to the profit or loss</i>			
	01/01/2024			31/12/2024	
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan penurunan nilai piutang	2,714	465		3,179	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	4,159	4,289		8,448	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	6,873	4,754		11,627	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		
	01/01/2023			31/12/2023	
Perusahaan					The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,571,664)	(78,327)	-	(1,649,991)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	61,764	(1,649)	-	60,115	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	164,080	37,319	-	201,399	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(5,988,255)	(817,511)	-	(6,805,766)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	6,606,528	795,072	-	7,401,600	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	65,202	(7,936)	-	57,266	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	10,696	(2,939)	-	7,757	Provision for lease termination
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	121,076	(2,522)	1,375	119,929	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(532,601)	(78,493)	1,375	(609,719)	Total deferred tax liabilities

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) Represents deferred taxes from cost to obtain contract and
financing component.

	01/01/2023	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to the profit or loss	31/12/2023	
Entitas anak				Subsidiary
Cadangan penurunan nilai piutang	2,342	372	2,714	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	3,437	722	4,159	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	5,779	1,094	6,873	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/89 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31/12/2022	
Perusahaan:						The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,216,158)	(132,397)	-	(59,029)	(1,407,584)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	79,558	(17,794)	-	-	61,764	Accrued expense
Liabilitas sewa	489,060	129,213	-	-	618,273	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	58,531	6,671	-	-	65,202	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	24,329	(13,633)	-	-	10,696	Provision for lease termination
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89,397	(89,397)	-	-	-	Tax losses carried forward
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138,482	(3,167)	(14,239)	-	121,076	Provision for salaries and employee benefit
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Other*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338,829)	(120,504)	(14,239)	(59,029)	(532,601)	Total deferred tax liabilities

*) Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

*) Represents deferred taxes from cost to obtain contract and
financing component.

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31/12/2022	
Entitas anak:						Subsidiary:
Cadangan penurunan nilai piutang	1,631	711	-	-	2,342	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	1,955	1,482	-	-	3,437	Accrued expense
Jumlah aset pajak tangguhan	3,586	2,193	-	-	5,779	Total deferred tax assets

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 35.270 atas pajak penghasilan badan, berbeda dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp 52.122. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas pajak lainnya yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 5.260. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan membebaskan porsi yang tidak diterima oleh pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

During 2024, the Company received a tax assessment letter for 2022 fiscal year which stated an overpayment of Rp 35,270 for corporate income tax, as opposed to the overpayment of Rp 52,122 previously claimed. The Company also received a tax assessment letter for other taxes which stated an underpayment of Rp 5,260. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang menyatakan masing-masing kurang bayar dan lebih bayar sebesar Rp 5.352 dan Rp 15.591, berbeda dengan sebelumnya masing-masing lebih bayar sebesar Rp 15.733 dan Rp 17.245. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mengajukan keberatan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan Juli 2023 serta menerima dan mendapatkan pengembalian pajak dari hasil ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2020. Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah menerima putusan keberatan atas sengketa tahun fiskal 2021 yang mengabulkan seluruh permohonan Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp 97.246 lebih rendah daripada jumlah yang diajukan sebelumnya pada tahun 2018 sebesar Rp 105.869. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan membebaskan porsi yang tidak diterima oleh pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima putusan pengadilan atas pajak penambahan nilai tahun fiskal 2016 dan 2017. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.743 dan Rp 973, dari jumlah sebesar Rp 28.978 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan pada tahun 2020. Pada tahun 2022, perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.570.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

During 2023, the Company received tax assessment letters for 2021 and 2020 fiscal years which stated an underpayment and overpayment of Rp 5,352 and Rp 15,591, as opposed to the overpayment of Rp 15,733 and Rp 17,245 previously claimed respectively. The Company has paid the amount and submitted a tax objection for 2021 fiscal year in July 2023 and accepted and received the refund for 2020 fiscal year tax assessment result. On 14 May 2024, the Company received the objection result for 2021 fiscal year which granted all of the Company's request.

In 2022, the Company received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2015 fiscal year. The tax court partially granted the Company's appeal of Rp 97,246, which was lower than the amount filed previously in 2018 of Rp 105,869. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

The Company also received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2016 and 2017 fiscal years. The Tax Court partially granted the tax refund claim for the tax appeal letter of Rp 11,743 and Rp 973, respectively from a total Rp 28,978 claimed by the Company filed in 2020. In 2022, the Company has received the tax refund amounting to Rp 12,570.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah menerima putusan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahaan membebaskan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2016 pada Januari 2024. Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali.

Perusahaan juga telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2006 dan 2007, dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2005, dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amounts previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the prior year profit or loss. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. On 6 March 2024, the Company has submitted the judicial review.

The Company has also received a Judicial Review decision for the 2006 and 2007 fiscal years, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

The Company has received a Judicial Review decision for the 2005 fiscal years, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessments (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Keberatan dan banding:				Objection and appeal:
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- 2021	-	8,903	-	2021 -
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- 2017	-	-	2,819	2017 -
- 2016	-	-	13,443	2016 -
Peninjauan kembali:				Judicial review:
Pajak lainnya				Other taxes
- 2007	-	19,223	19,223	2007 -
- 2006	-	116,686	116,686	2006 -
- 2005	-	87,993	87,993	2005 -
- 2004	102,582	102,582	102,582	2004 -
	102,582	335,387	342,746	
Jumlah yang diprovisikan	-	-	(954)	Total provisioned amount
	<u>102,582</u>	<u>335,387</u>	<u>341,792</u>	

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem self-assessment.

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

28. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from 1 February 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of the relationships with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya biaya/VoIP revenue, <i>international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ <i>Cash in banks, time deposits and interest income</i>
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Layanan payment gateway/ <i>Payment gateway services</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of transactions and relationships
with related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of the relationships with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Axiata Digital Analytics Indoneisa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan <i>Mobile/</i> <i>Reimbursement of expenses,</i> <i>Mobile advertising business</i> <i>Revenue and expenses</i>
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Layanan <i>payment gateway/</i> <i>Payment gateway services</i>
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses</i> <i>and professional services</i>
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ <i>Reimbursement of expenses</i> <i>and lease of space</i>
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ <i>Reimbursement of expenses</i> <i>and network system</i> <i>development</i>
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/ <i>Reimbursement of expenses</i> <i>and rack server rental</i> <i>expense</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/ Sale and lease tower and land lease
PT Link Net Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ Wired fixed network and internet access services network

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Kas pada bank:				Cash in bank:
- Rupiah	87,608	69,255	112,089	Rupiah -
Deposito berjangka:				Time deposits:
- Rupiah	-	-	70,000	Rupiah -
Jumlah kas dan setara kas	<u>87,608</u>	<u>69,255</u>	<u>182,089</u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.08%</u>	<u>0.21%</u>	% of total assets

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	512,458	514,093	246,566	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Link Net Tbk	467,873	1,549	-	PT Link Net Tbk
Lain-lain*	<u>43</u>	<u>39</u>	<u>46</u>	Other*
Jumlah piutang usaha	<u>980,374</u>	<u>515,681</u>	<u>246,612</u>	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	<u>1.14%</u>	<u>0.59%</u>	<u>0.28%</u>	% of total assets

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Individual amount less than Rp 1,000

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	216,750	-	22,497	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Link Net Tbk	49,797	-	-	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	17,638	17,241	42,435	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
Axiata Group Berhad	15,056	15,056	15,324	Axiata Group Berhad
Lain-lain*	244	631	468	Other*
Jumlah piutang lain-lain - bagian lancar	<u>299,485</u>	<u>32,928</u>	<u>80,724</u>	Total other receivables - current portion
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	-	208,537	201,652	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
Jumlah piutang lain-lain - bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>208,537</u>	<u>201,652</u>	Total other receivables - non-current portion
Jumlah piutang lain-lain	<u>299,485</u>	<u>241,465</u>	<u>282,376</u>	Total other receivables
% terhadap jumlah aset	<u>0.35%</u>	<u>0.28%</u>	<u>0.32%</u>	% of total assets

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Individual amount less than Rp 1,000

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Link Net Tbk	389,577	5,215	-	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Labs Indonesia	149,188	36,949	29,645	PT Axiata Digital Labs Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	49,717	27,913	23,092	PT Princeton Digital Group Data Centres
Axiata Group Berhad	34,216	103,557	149,679	Axiata Group Berhad
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	27,579	29,106	2,635	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	17,498	16,690	12,045	Axiata Business Services Sdn. Bhd.
PT ADA Asia Indonesia	140	1,927	-	PT ADA Asia Indonesia
Apigate Sdn. Bhd.	8,691	23,483	55,682	Apigate Sdn. Bhd.
Lain – lain*	144	120	413	Others*
Jumlah utang usaha	<u>676,750</u>	<u>244,960</u>	<u>273,191</u>	Total trade payable
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.13%</u>	<u>0.40%</u>	<u>0.44%</u>	% of total liabilities

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Individual amount less than Rp 1,000

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/98 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	501,408	543,524	602,629	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	320,522	362,153	397,217	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT Link Net Tbk	-	66,122	-	PT Link Net Tbk
Jumlah liabilitas sewa	<u>821,930</u>	<u>971,799</u>	<u>999,846</u>	Total lease liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.37%</u>	<u>1.59%</u>	<u>1.63%</u>	% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	473,980	368,047	558,671	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Link Net Tbk	187,270	-	-	PT Link Net Tbk
Apigate Sdn. Bhd.	6,026	24,390	44,223	Apigate Sdn. Bhd.
Celcom Axiata Berhad*	-	-	19,242	Celcom Axiata Berhad*
Lain-lain**	23	15	5	Other**
Jumlah pendapatan	<u>667,299</u>	<u>392,452</u>	<u>622,141</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>1.94%</u>	<u>1.21%</u>	<u>2.13%</u>	% of total revenue

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Not a related party since January 2023

*) Individual amount less than Rp 1,000

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	290,400	290,400	-	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Link Net Tbk	49,523	-	-	PT Link Net Tbk
Celcom Axiata Berhad*	-	-	1,182	Celcom Axiata Berhad*
Lain-lain**	709	-	37	Other**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>340,632</u>	<u>290,400</u>	<u>1,219</u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>10.37%</u>	<u>9.15%</u>	<u>0.25%</u>	% of interconnection and other direct expenses

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2023

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) Not a related party since January 2023

*) Individual amount less than Rp 1,000

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i. Beban infrastruktur

i. Infrastructure expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Link Net Tbk	276,268	-	-	PT Link Net Tbk
PT Princeton Digital Group Data Centres	106,656	130,498	136,759	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	<u>16,805</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
Jumlah beban infrastruktur	<u>399,729</u>	<u>130,498</u>	<u>136,759</u>	Total infrastructure expenses
% terhadap beban infrastruktur	<u>4.47%</u>	<u>1.45%</u>	<u>1.77%</u>	% of infrastructure expenses

j. Beban umum dan administrasi

j. General and administrative expenses

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Axiata Digital Lab Indonesia	13,386	-	-	PT Axiata Digital Lab Indonesia
Axiata Group Berhad	138	848	36,975	Axiata Group Berhad
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	<u>-</u>	<u>29,106</u>	<u>-</u>	Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>13,524</u>	<u>29,954</u>	<u>36,975</u>	Total general and administrative expenses
% terhadap beban umum dan administrasi	<u>2.97%</u>	<u>7.25%</u>	<u>10.48%</u>	% of general and administrative expenses

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	<u>1,546</u>	<u>3,501</u>	<u>7,053</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Jumlah pendapatan bunga	<u>1,546</u>	<u>3,501</u>	<u>7,053</u>	Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	<u>1.93%</u>	<u>3.50%</u>	<u>6.31%</u>	% of finance income

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

I. Biaya bunga

I. Interest expense

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	34,345	39,706	24,204	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	26,021	28,977	31,453	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah biaya bunga	<u>60,366</u>	<u>68,683</u>	<u>55,657</u>	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>1.93%</u>	<u>2.34%</u>	<u>2.00%</u>	% of finance cost

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	113,091	21,760	101,462	20,206	97,152	16,070
Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefits	24,874	-	37,425	-	8,445	-
Kompensasi berbasis saham/ Share-based Compensation	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	137,965	21,760	138,887	20,206	105,597	16,070
% terhadap total beban karyawan/ % of total employee costs	7.95%	1.25%	9.90%	1.44%	7.97%	1.21%

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditure

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 164.541.495 atau setara dengan Rp 2.659.320.

As at 31 December 2024, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 164,541,495 or equivalent to Rp 2,659,320.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

b. Lease transactions as a lessor

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

b. Lease transactions as a lessor (continued)

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/and PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/Land rental	Beragam/Various		
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/ and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various		
Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:		The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:		
	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	2,461	2,870	4,444	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	1,773	2,458	3,478	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 3 tahun	1,220	1,774	2,726	Between 2 years and 3 years
Antara 3 tahun dan 4 tahun	1,104	1,221	2,187	Between 3 years and 4 years
Antara 4 tahun dan 5 tahun	1,091	1,105	1,804	Between 4 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,209	3,301	5,302	More than 5 years
	9.858	12.729	19.941	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14.879 dan Rp 13.648.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 14,879 and Rp 13,648, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Harga perolehan:				Cost:
Peralatan jaringan	9,399	14,867	12,205	<i>Network equipment</i>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Peralatan jaringan	<u>(8,915)</u>	<u>(13,044)</u>	<u>(10,392)</u>	<i>Network equipment</i>
	<u>484</u>	<u>1,823</u>	<u>1,813</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/102 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang
mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's
lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ Office building	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ Rack server rental	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/and others	Sewa jaringan serat optik/ Fibre optic rental	Beragam/Various

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan
dengan sewa:

The consolidated statements of financial
position as at 31 December 2024, 2023 and
2022 show the following amounts related to
leases:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Aset hak guna:				Right-of-use assets:
- Tanah	225,169	250,626	241,416	Land -
- Bangunan	197,836	224,386	248,694	Buildings -
- Peralatan jaringan	28,032,485	30,460,289	26,729,232	Network equipment -
	<u>28,455,490</u>	<u>30,935,301</u>	<u>27,219,342</u>	
Liabilitas sewa:				Lease liabilities:
- Jangka pendek	5,368,871	6,022,836	5,296,565	Current -
- Jangka panjang	28,225,767	29,790,610	26,553,293	Non-current -
	<u>33,594,638</u>	<u>35,813,446</u>	<u>31,849,858</u>	

Penambahan aset hak guna selama tahun-
tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024,
2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 2.797.240,
Rp 8.736.638, dan Rp 10.088.032.

Additions to the right-of-use assets during
the years ended 31 December 2024,
2023 and 2022 amounted to
Rp 2,797,240, Rp 8,736,638 and
Rp 10,088,032.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

c. Lease transactions as a lessee (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Penyusutan aset hak guna:				Depreciation of Right-of-use assets:
- Tanah	77,485	69,460	84,147	Land -
- Bangunan	67,727	69,499	40,435	Buildings -
- Peralatan jaringan	<u>4,957,054</u>	<u>4,684,937</u>	<u>4,475,901</u>	Network equipment -
	<u>5,102,266</u>	<u>4,823,896</u>	<u>4,600,483</u>	
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,215,731	2,167,028	1,762,639	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	22,254	53,564	8,823	Expenses relating to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>7</u>	<u>642</u>	<u>24</u>	Expenses relating to low value assets
	<u>2,237,992</u>	<u>2,221,234</u>	<u>1,771,486</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.992.630, Rp 6.715.663 dan Rp 5.925.660.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 were Rp 6,992,630, Rp 6,715,663 and Rp 5,925,660 respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 15.118, Rp 33.310 dan Rp 16.452.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are Rp 15,118, Rp 33,310 and Rp 16,452, respectively.

d. Perikatan biaya tahunan 3G

d. 3G annual fees commitments

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2015 pasal 9. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license set out in Regulation no. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Government Regulation No. 53 Year 2000 article 23 and Government Regulation No. 80 Year 2015 article 9. No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (ISP) dan layanan gerbang akses internet (NAP).

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- Basic telephony services tariff
- Value added telephony services tariff
- Multimedia services tariff

With the following tariff structure as follows:

- Activation fee;
- Monthly charges; and
- Usage charges

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS** (continued)

b. Tarif interkoneksi

b. Interconnection tariff

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile networks for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/106 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS (continued)

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/Total purchase orders issued (12 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party. Contract of Adherence ("COA") untuk periode 1 Juni 2019 – 31 Desember 2024, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. /COA for 1 June 2019 – 31 December 2024 period, Unless terminated earlier by either party.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various product and services Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/Supply and installation of 3G network	Rp 4,277,909
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2025, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./COA for 1 June 2019 – 30 June 2025, unless terminated earlier by either party. 16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party. 13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak./13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ Purchase of various network equipment Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance for various products and services Pemasangan peralatan jaringan/Installation of network equipment	Rp 144,308

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/107 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (9 bulan)/Total purchase orders issued (9 months)
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan Supplemental Agreement yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 1 April 2025./ <i>Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 1 April 2025.</i>	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment</i>	Rp 420,175
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/Software license and maintenance agreement	USD 4,960,422
PT Application Solution	Perjanjian Business Support System Agreement ("BSSA") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian remote service/ Remote service agreement	Rp 466,465

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/and others	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
PT Indosat Tbk, PT Indonesia Comnets Plus Vocus Pty Ltd, PT Link Net Tbk, Mega Akses Persada, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Google Cloud Indonesia, dan pihak lainnya/and others	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT 3 Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa dan pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> - Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.</i>
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia) dan/and Moratel	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia) dan 15 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini./ <i>These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i> - Perjanjian Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini./ <i>Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ <i>Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.</i> - Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan (shelter) Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ <i>Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.</i>
PT BIT Teknologi Nusantara dan/and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, di mana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ <i>Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fibre Optic Cable between the Group and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.</i>
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS./ <i>The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Indosat Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk yang berlaku sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir, di mana jangka waktu sewa untuk masing-masing Core dan/atau Kapasitas Kabel Utama dan Kabel Akses untuk setiap batch adalah lima tahun yang dimulai pada tanggal ditandatanganinya berita acara sewa yang terakhir untuk masing-masing batch. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak. <i>The Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk which was commenced on 22 August 2016 and shall be effective until the end date of the lease period of Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity as set forth in the latest lease memorandum, where, the lease period of the respective Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity for each batch is five years effective from the latest lease memorandum for the respective batch being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.</i> - Melalui Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk mengatur kembali pelaksanaan sewa menyewa diantara Para Pihak termasuk mengatur mengenai obyek sewa yang sebelumnya diatur melalui perjanjian yang ditandatangani di tanggal 22 Agustus 2016 tersebut. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Sewa Kapasitas Jaringan Transmisi and Core untuk mengakhiri Perjanjian dan seluruh layanan yang ada berdasarkan Perjanjian secara efektif berakhir pada 1 Juli 2023. <i>Under the agreement dated 13 January 2022, the Company and PT Indosat Tbk rearranged the lease between the Parties including rearrange the lease object previously set forth under such agreement dated 22 August 2016. On 13 October 2023, the Company and PT Indosat Tbk entered into Minutes of Termination to Core and/or Main Cable and Access Cable Capacity Agreement to terminate the Agreement and all existing services effective as of 1 July 2023.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Circles Asia Teknologi ("Circles Indonesia")	<p>- Pada tanggal 10 September 2020, Perseroan dan Circles Indonesia menandatangani perjanjian – perjanjian managed service untuk produk digital Perseroan yang berlaku selama 3 (tiga) tahun dengan perpanjangan otomatis untuk 5 (lima) tahun. Sebagai imbalan, Circles Indonesia akan mendapatkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk digital tersebut dari Perseroan./ <i>On 10 September 2020, the Company and Circles Indonesia entered into managed service agreements for the Company's digital products which is valid for 3 (three) years with automatic renewal for an additional 5 (five) years. In return, Circles Indonesia will receive a certain percentage of net revenue for the digital product from the Company.</i></p>
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	<p>- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 23 September 2023. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ <i>On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2026 based on First Amendment dated 23 September 2023. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.</i></p> <p>- Perjanjian "<i>Equipment Supply</i>" di mana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, di mana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ <i>Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to the modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati. <i>The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.</i>
Protelindo	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12. <i>On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/113 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP")	<p>- Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat padat Catatan 7 dan 12./</p> <p><i>On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i></p>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	<p>- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile</i> (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 June 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis M-Ads bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah <i>Minimum Revenue Commitment</i> untuk tahun 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026./</p> <p><i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was amended on 24 March 2022 and last amended on 10 June 2024 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, the both parties are agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. This agreement will ended on 30 June 2026.</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/114 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG")	<p>- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") di mana PDG dan Perusahaan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, mengalihkan aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi di mana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas hosting. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa pada penyelesaian akhir, PDG dan Perusahaan masing-masing akan memegang 70% dan 30% dari jumlah modal saham PDGDC. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01. Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perusahaan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan aset tertentu, sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut dan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70% dari jumlah saham PDGDC. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14.82% (lihat Catatan 9)./</p> <p><i>On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell the subscribed shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years which can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. The agreement stated that upon completion, PDG and the Company would hold 70% and 30% of total PDGDC shares, respectively. On 1 July 2019, PDGDC was established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Minister's Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01. Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG invested initial capital amounting to Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. Up to 31 December 2022, the Company has transferred certain assets, leased back some of the assets, and partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively. On August 4, 2022, the Company's share ownership of PDGDC was diluted to 14.82% (see Note 9).</i></p>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan/and PT First PT First Media Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (bersama-sama disebut "Pembeli") menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk (bersama-sama disebut "Penjual"), sehubungan dengan rencana akuisisi 66,03%, atau setara dengan 1.816.735.484 saham kepemilikan di PT Link Net Tbk ("Linknet"). Pembeli akan memperoleh Linknet dengan harga Rp 4.800/saham atau setara dengan Rp 8.720.330, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Akibat akuisisi tersebut, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 46,03% kepemilikan di Linknet, sedangkan Perusahaan akan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi dan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet (lihat Catatan 9) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 2.641.518./ <i>On 27 January 2022, the Company and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (together called "the Buyers") signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Asia Link Dewa Pte. Ltd. and PT First Media Tbk (together called "the Sellers"), in relation to a proposed acquisition of 66.03%, or equivalent to 1,816,735,484 shares ownership in PT Link Net Tbk ("Linknet"). The Buyers will acquire Linknet at Rp 4,800/shares or equivalent to Rp 8,720,330, subject to certain conditions stipulated in the CSPA. As a result of the acquisition, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. will obtain 46.03% ownership in Linknet, while the Company will acquire 20% ownership in Linknet. As of 22 June 2022, the Company had completed the transaction and acquire 20% ownership in Linknet (see Note 9) with the total payment amounting to Rp 2,641,518.</i>
PT Hipernet Indodata	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./ <i>In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement ("MSA")</i> yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth. MSA ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini. <i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT WT Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services</i> dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2024 berdasarkan <i>Notice for Extension of Managed Services Agreement</i> tanggal 25 Maret 2024. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia. <i>On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years which already extended until 30 November 2024 based on Notice for Extension of Managed Services Agreement dated 25 March 2024. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.</i>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun. <i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve years period.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/117 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Application Solution	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.</i>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani <i>Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)</i> yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapura – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan <i>Terminal Station</i> dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ <i>On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.</i>
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan IJE di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual kabel serat optik sepanjang 3.984,5 km yang dimiliki Perusahaan kepada IJE dan IJE setuju untuk menyewakan kembali bagian inti kabel fiber optik (<i>core</i>) tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi ("FLA") dengan IJE untuk periode sepuluh tahun./

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/118 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") (lanjutan/continued)	On 6 December 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with IJE in which the Company intended to sell 3,984.5 km fiber optic cable owned by the Company to IJE and IJE agreed to leaseback fiber optic core to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Fiber Lease Agreement ("FLA") with IJE for a ten years period.
PT Link Net Tbk	<p>- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa Fiber to the Home ("FTTH") dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta Home Pass yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan secara eksklusif untuk pelanggan XL selama periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta Home Pass dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun./ On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will used exclusively by XL's customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.</p> <p>- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha ("BTA") dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen Business to Customer ("B2C") PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Layanan Induk ("MSA"). Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement ("BTA") with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk's Business to Customer ("B2C") segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed Master Service Agreement ("MSA"). Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.</p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Link Net Tbk (lanjutan/ <i>continued</i>)	<p>- Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan (<i>Uplink</i>), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar <i>margin</i> tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./</p> <p><i>On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for 3 (three) months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk's content services to the Company's customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.</i></p>
NEC Corporation dan/and PT NEC Indonesia	<p>- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan cabang Jakarta dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan <i>Landing Cooperation Agreement ("LCA")</i> yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./</p> <p><i>On 28 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.</i></p>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/120 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	<p>- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah menandatangani <i>Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit dan RTU Order Form</i>, yang merupakan bagian dari <i>Master Services Agreement</i> yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd pada 6 September 2019. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk <i>Dark Fiber</i> yang terletak di cabang Jakarta kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("<i>Common Branch Facilities</i>") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikutnya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./</p> <p><i>On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.</i></p>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31/12/2024				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9,028,889	-	-	145,925	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	10,994,891	-	-	177,699	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	33,865	-	-	547	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	53,597	<i>Other assets</i>
Jumlah aset moneter	23,373,886	-	-	377,768	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas moneter	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	<i>Total monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter bersih	(9,909,414)	(93,988)	(49,717)	(161,920)	<i>Net monetary liabilities</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/121 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31/12/2023					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6,129,382	-	-	94,492	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,882,204	-	-	321,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,026,394	-	-	15,823	Other receivables
Aset lain-lain	<u>3,316,241</u>	-	-	<u>51,123</u>	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>31,354,221</u>	-	-	<u>483,358</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>(43,070,775)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(666,619)</u>	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(43,070,775)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(666,619)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(11,716,554)</u>	<u>(135,225)</u>	<u>(44,580)</u>	<u>(183,261)</u>	Net monetary liabilities
31/12/2022					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,236,307	-	-	19,451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,551,264	-	-	134,520	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,529,676	-	-	24,063	Other receivables
Aset lain-lain	<u>3,561,215</u>	-	-	<u>56,021</u>	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>14,878,462</u>	-	-	<u>234,055</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	<u>(36,197,124)</u>	-	<u>(25,500)</u>	<u>(569,575)</u>	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(36,197,124)</u>	-	<u>(25,500)</u>	<u>(569,575)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(21,318,662)</u>	-	<u>(25,500)</u>	<u>(335,520)</u>	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/122 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 16.162 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.616 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2024, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 16.453 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.668 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 4 Februari 2025. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 2.883. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group's monetary assets and liabilities on 31 December 2024 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 16,162 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,616 (full amount Rupiah). Since 31 December 2024, those rates were changed to USD 1 = Rp 16,453 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,668 (full amount Rupiah) on 4 February 2025. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2024 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 2,883. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 December 2024, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/123 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detailed segment information is presented below:

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024						Year ended 31 December 2024
Pendapatan	33,674,584	775,189	34,449,773	(58,176)	34,391,597	Revenue
Beban penyusutan	(12,029,466)	(44,869)	(12,074,335)	-	(12,074,335)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,912,773)	(29,550)	(8,942,323)	-	(8,942,323)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,867,335)	(475,021)	(3,342,356)	58,176	(3,284,180)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,080,624)	(13,568)	(2,094,192)	-	(2,094,192)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,628,488)	(107,586)	(1,736,074)	-	(1,736,074)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(439,729)	(15,261)	(454,990)	-	(454,990)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan	(201,795)	(15,133)	(216,928)	-	(216,928)	Amortisation expense Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	(16,771)	445	(16,326)	-	(16,326)	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	415,641	25,348	415,641	-	415,641	Others
Biaya keuangan	(244,151)	(8,421)	(218,803)	(11,487)	(230,290)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(3,104,381)	313	(3,112,802)	-	(3,112,802)	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	79,943	-	80,256	-	80,256	Share of (loss)/profit from associates
Beban pajak penghasilan	(268,047)	-	(268,047)	(29,782)	(297,829)	Income tax expense
	(564,400)	(15,194)	(579,594)	-	(579,594)	
Laba tahun berjalan	<u>1,812,208</u>	<u>76,692</u>	<u>1,888,900</u>	<u>(41,269)</u>	<u>1,847,631</u>	Profit for the year
Pada tanggal 31 Desember 2024						As at 31 December 2024
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	<u>85,692,185</u>	<u>530,295</u>	<u>86,222,480</u>	<u>(43,915)</u>	<u>86,178,565</u>	Segment assets
Jumlah aset	<u>85,692,185</u>	<u>530,295</u>	<u>86,222,480</u>	<u>(43,915)</u>	<u>86,178,565</u>	Total assets
Liabilitas segmen	<u>59,611,528</u>	<u>358,798</u>	<u>59,970,326</u>	<u>(14,133)</u>	<u>59,956,193</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	<u>59,611,528</u>	<u>358,798</u>	<u>59,970,326</u>	<u>(14,133)</u>	<u>59,956,193</u>	Total liabilities

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/124 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The detailed segment information is presented
below: (continued)

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023						Year ended 31 December 2023
Pendapatan	31,846,415	501,010	32,347,425	(24,774)	32,322,651	Revenue
Beban penyusutan	(11,321,942)	(27,293)	(11,349,235)	-	(11,349,235)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,972,619)	(23,027)	(8,995,646)	-	(8,995,646)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,910,393)	(286,601)	(3,196,994)	24,774	(3,172,220)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,444,234)	(10,541)	(2,454,775)	-	(2,454,775)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,317,096)	(85,146)	(1,402,242)	-	(1,402,242)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(395,319)	(17,721)	(413,040)	-	(413,040)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan	(142,083)	(15,133)	(157,216)	-	(157,216)	Amortisation expense Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	12,993	(16)	12,977	-	12,977	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	424,062	-	424,062	-	424,062	Others
Biaya keuangan	(85,414)	(8,157)	(93,571)	-	(93,571)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(2,933,920)	(6,059)	(2,939,979)	-	(2,939,979)	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	99,452	644	100,096	-	100,096	Share of (loss)/profit from associates
Beban pajak penghasilan	(174,836)	-	(174,836)	(16,657)	(191,493)	Income tax expense
	(410,195)	(9,874)	(420,069)	-	(420,069)	
Laba tahun berjalan	<u>1,274,871</u>	<u>12,086</u>	<u>1,286,957</u>	<u>(16,657)</u>	<u>1,270,300</u>	Profit for the year
Pada tanggal 31 Desember 2023						As at 31 December 2023
Informasi lain-lain Aset segmen	<u>87,291,012</u>	<u>424,361</u>	<u>87,715,373</u>	<u>(20,819)</u>	<u>87,694,554</u>	Other information Segment assets
Jumlah aset	<u>87,291,012</u>	<u>424,361</u>	<u>87,715,373</u>	<u>(20,819)</u>	<u>87,694,554</u>	Total assets
Liabilitas segmen	<u>60,939,933</u>	<u>285,349</u>	<u>61,225,282</u>	<u>(745)</u>	<u>61,224,537</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	<u>60,939,933</u>	<u>285,349</u>	<u>61,225,282</u>	<u>(745)</u>	<u>61,224,537</u>	Total liabilities

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/125 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022						Year ended 31 December 2022
Pendapatan	28,939,423	211,736	29,151,159	(9,165)	29,141,994	Revenue
Beban penyusutan	(10,565,035)	(5,326)	(10,570,361)	-	(10,570,361)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,728,585)	(5,362)	(7,733,947)	-	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,615,009)	(2,989)	(2,617,998)	-	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,767,408)	(118,234)	(2,885,642)	9,165	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,285,705)	(39,824)	(1,325,529)	-	(1,325,529)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(341,866)	(10,832)	(352,698)	-	(352,698)	General and administrative expenses
Beban Amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih	-	(7,567)	(7,567)	-	(7,567)	Amortisation expense Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	(61,311)	16	(61,295)	-	(61,295)	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	446,805	-	446,805	-	446,805	Others
Biaya keuangan	(36,644)	1,502	(35,142)	-	(35,142)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(2,776,627)	(758)	(2,777,385)	-	(2,777,385)	Finance income
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	111,670	48	111,718	-	111,718	Share of profit/(loss) from associates
Beban pajak penghasilan	16,066	-	16,066	(12,228)	3,838	Income tax expense
	(225,842)	(6,000)	(231,842)	-	(231,842)	
Laba tahun berjalan	<u>1,109,932</u>	<u>16,410</u>	<u>1,126,342</u>	<u>(12,228)</u>	<u>1,114,114</u>	Profit for the year
Pada tanggal 31 Desember 2022						As at 31 December 2022
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	<u>86,930,476</u>	<u>369,364</u>	<u>87,299,840</u>	<u>(14,112)</u>	<u>87,285,728</u>	Segment assets
Jumlah aset	<u>86,930,476</u>	<u>369,364</u>	<u>87,299,840</u>	<u>(14,112)</u>	<u>87,285,728</u>	Total assets
Liabilitas segmen	<u>61,300,374</u>	<u>233,622</u>	<u>61,533,996</u>	<u>(1,884)</u>	<u>61,532,112</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	<u>61,300,374</u>	<u>233,622</u>	<u>61,533,996</u>	<u>(1,884)</u>	<u>61,532,112</u>	Total liabilities

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 8.096, Rp 9.165 dan Rp 16.775 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower/higher by Rp 8,096, Rp 9,165 and Rp 16,775 respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/127 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The Group long-term loans profile is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	8,846,978	6,024,900	7,753,650	Floating interest rates long-term loans
	<u>8,846,978</u>	<u>6,024,900</u>	<u>7,753,650</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 20.413, Rp 15.795 dan Rp 42.467, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2024, 2023 dan 2022, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 20,413, Rp 15,795 and Rp 42,467, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Bank dan setara kas	1,385,511	964,849	5,182,823	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	1,862,607	1,385,785	738,169	Trade receivables
Piutang lain-lain	312,834	257,357	315,352	Other receivables
Aset lain-lain	53,734	52,119	54,124	Other assets
Jumlah	<u>3,614,686</u>	<u>2,660,110</u>	<u>6,290,468</u>	Total

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/128 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			
- A1	-	30,778	425,000
Fitch			
- AAA(idn)	198,748	-	-
- A+	107,003	-	-
- AA-	128,896	-	-
- BBB	84,323	-	-
- BBB-	63,693	-	-
- B	-	40,000	-
- F1+	-	628,054	916,866
- F1	-	4	2,288,252
- F2	-	1,077	233
	<u>582,663</u>	<u>669,135</u>	<u>3,205,351</u>
Pefindo			
- idAAA	762,892	185,802	639,353
- idAA+	-	-	465,000
- idAA	-	40,000	400,000
- idAA-	40,122	40,131	50,074
	<u>803,014</u>	<u>265,933</u>	<u>1,554,427</u>
	<u>1,385,677</u>	<u>965,846</u>	<u>5,184,778</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

Counterparties with
external credit rating
A1 -

Fitch
AAA(idn) -
A+ -
AA- -
BBB -
BBB- -
B -
F1+ -
F1 -
F2 -

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA -
idAA- -

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/129 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			
- Grup 1	883,143	161,756	63,581
- Grup 2	804,806	1,029,441	397,924
- Grup 3	<u>174,658</u>	<u>194,588</u>	<u>276,664</u>
	<u>1,862,607</u>	<u>1,385,785</u>	<u>738,169</u>

Counterparties without external credit ratings:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			
- Grup 1	-	-	-
- Grup 2	312,834	257,357	315,352
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>312,834</u>	<u>257,357</u>	<u>315,352</u>

Counterparties without external credit ratings:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

d. Piutang sewa pembiayaan

d. Lease receivables

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			
- Grup 1	-	-	-
- Grup 2	53,568	51,122	52,169
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>53,568</u>	<u>51,122</u>	<u>52,169</u>

Counterparties without external credit ratings:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

d. Lease receivables (continued)

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/131 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	31/12/2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	8,251,224	8,251,224	8,251,224	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	606,833	606,833	606,833	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	33,594,638	41,957,713	7,469,104	6,607,518	27,881,091	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	8,846,978	10,273,121	2,751,425	2,566,938	4,954,758	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,966,686	2,429,830	858,160	119,248	1,452,422	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,679,712	2,054,797	869,051	75,686	1,110,060	Bonds payable
Jumlah	<u>54,946,071</u>	<u>65,573,518</u>	<u>20,805,797</u>	<u>9,369,390</u>	<u>35,398,331</u>	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	3,724,300	853,854	5,622,193	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	2,195,679	4,098,356	817,118	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>6,573,397</u>	<u>5,152,378</u>	<u>5,670,604</u>	More than 2 years
	<u>12,493,376</u>	<u>10,104,588</u>	<u>12,109,915</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 805.966. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi yang belum digunakan adalah Rp 796.399.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 805,966. The facility is available for various periods up to October 2025. As at 31 December 2024, the unused portion was Rp 796,399.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/132 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*

- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:							Financial assets:
Kas dan setara kas	1,386,637	1,386,637	966,027	966,027	5,184,113	5,184,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,862,607	1,862,607	1,385,785	1,385,785	738,169	738,169	Trade receivables
Piutang lain-lain	312,834	312,834	257,357	257,357	315,352	315,352	Other receivables
Aset lain-lain	53,734	53,734	52,119	52,119	54,124	54,124	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>3,615,812</u>	<u>3,615,812</u>	<u>2,661,288</u>	<u>2,661,288</u>	<u>6,291,758</u>	<u>6,291,758</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:							Financial liabilities:
Utang usaha	8,251,224	8,251,224	9,382,500	9,382,500	11,337,283	11,337,283	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	606,833	606,833	632,905	632,905	563,303	563,303	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8,846,978	8,883,607	6,024,900	6,034,488	7,753,650	7,759,002	Long-term loans
Liabilitas sewa	33,594,638	35,949,797	35,813,446	36,868,598	31,849,858	33,227,668	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,966,686	2,019,657	2,362,387	2,431,225	2,509,695	2,602,564	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,679,712	1,719,881	1,717,301	1,755,456	1,846,570	1,887,256	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>54,946,071</u>	<u>57,430,999</u>	<u>55,933,439</u>	<u>57,105,172</u>	<u>55,860,359</u>	<u>57,377,076</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,72% (31 Desember 2023: 6,50% dan 31 Desember 2022: 6,64%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,07% (31 Desember 2023: 6,49%, 31 Desember 2022: 6,94%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.72% (31 December 2023: 6.50% and 31 December 2022: 6.64%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 7.07% (31 December 2023: 6.49%, and 31 December 2022: 6.94%), respectively.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/134 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2024		31/12/2023		31/12/2022		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	2,080,118	-	1,623,224	-	895,770	-	Gross amounts of recognised financial assets
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan		8,468,735	-	9,619,939	-	11,494,884	Gross amounts of recognised financial liabilities
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(217,511)	-	(237,439)	-	(157,601)	-	Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(217,511)	-	(237,439)	-	(157,601)	Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions
Jumlah neto	<u>1,862,607</u>	<u>8,251,224</u>	<u>1,385,785</u>	<u>9,382,500</u>	<u>738,169</u>	<u>11,337,283</u>	Net amount

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk Hypernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the Hypernet brand in the future (see Note 8).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Provision for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, as sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 8).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies**

**Recognition and measurement of
intangible assets**

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 8).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Transaksi jual dan sewa-balik menara
(lanjutan)**

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower sales and leaseback (continued)

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2024, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/141 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

37. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Jumlah *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Hipernet Indodata adalah sebesar Rp 234.235. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

37. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Hipernet Indodata

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Company to customers.

Total goodwill arising from the acquisition of PT Hipernet Indodata amounts to Rp 234,235. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

The following table shows the reconciliation of cash flow paid and received from business combinations.

	<u>2 Juni/June 2022</u>	
Imbalan kas yang dibayar	335,325	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas	<u>(6,016)</u>	Cash
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>329,309</u>	Cash outflow – investing activities

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/142 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Hipernet Indodata, jumlah aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

The following table is the summarised balance consideration of PT Hipernet Indodata, total acquired assets, liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date:

	<u>2022</u>	
Harga perolehan		<i>Consideration</i>
- Kas yang dibayar	335,325	<i>Cash paid -</i>
- Imbalan kontinjensi	<u>23,113</u>	<i>Contingent consideration -</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>358,438</u>	<i>Total consideration transferred</i>
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset lancar	108,333	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	293,874	<i>Non current assets</i>
Liabilitas lancar	(90,757)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	<u>(67,915)</u>	<i>Non current liabilities</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	243,535	<i>Total net identifiable assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(119,332)	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 38)	<u>234,235</u>	<i>Goodwill (Note 38)</i>
Jumlah imbalan	<u>358,438</u>	<i>Total consideration</i>

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 500 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Acquisition-related costs of Rp 500 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay its former shareholder if the subsidiary achieves a certain performance in 2022 and 2023.

Jumlah potensial yang tidak diskontokan yang mungkin harus dibayar Grup adalah sampai dengan Rp 26.911.

The potential undiscounted amount of all future payments that the Group could be required to make is up to Rp 26,911.

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 65.950, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 64.692. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.198. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 7.413 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade and other receivables is Rp 65,950 and includes trade receivables with a fair value of Rp 64,692. The gross contractual amount for trade receivables that is already due is Rp 49,198. It is expected that Rp 7,413 of the trade receivable is uncollectible.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/143 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada PT Hipernet Indodata. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata.

Pendapatan PT Hipernet Indodata yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 2 Juni 2022 sebesar Rp 211.736. PT Hipernet Indodata juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 16.410 selama periode yang sama.

Jika PT Hipernet Indodata dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 360.541 dan laba proforma sebesar Rp 43.287.

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Akuisisi Usaha Axiata Global Services Pte. Ltd.*

Pada tanggal 10 Juli 2024, Grup menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("Perjanjian") dengan Axiata Enterprise Sdn. Bhd. untuk mengakuisisi 100% kepemilikan atau sebesar 100.000 lembar kepemilikan saham di Axiata Global Services Pte. Ltd.*, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam perjanjian dengan harga pembelian sebesar USD 1. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 16 Juli 2024.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Akuisisi Axiata Global Services Pte. Ltd.*, telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. berubah nama menjadi XL Axiata Singapore Pte. Ltd. efektif sejak 7 Oktober 2024

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

The fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for the acquisition of the 51% stake in PT Hipernet Indodata. This purchase price was adjusted for the lack of control and lack of marketability that market participants would consider in estimating the fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata.

The revenue included in the profit or loss since 2 June 2022 contributed by PT Hipernet Indodata was Rp 211,736. PT Hipernet Indodata also contributed a profit of Rp 16,410 over the same period.

Had PT Hipernet Indodata been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 360,541 and a proforma profit of Rp 43,287.

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Acquisition of Axiata Global Services Pte. Ltd.*

On 10 July 2024, the Group signed Sale and Purchase Agreement ("Agreement") with Axiata Enterprise Sdn. Bhd. to acquire 100% or equivalent to 100,000 shares of ownership at Axiata Global Services Pte. Ltd., subject to certain conditions as stipulated in the agreement with purchase price of USD 1. The Company completed the transaction on 16 July 2024.*

As a result of this acquisition, the Group is expected to enhance the range of products and services offered by the Company to customers.

The acquisition of Axiata Global Services Pte. Ltd., has been conducted in accordance with OJK Regulations.*

*) Axiata Global Services Pte. Ltd. changed its name to XL Axiata Singapore Pte. Ltd. effective from 7 October 2024

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/144 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata (lihat catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8). Goodwill dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat goodwill dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jasa <i>GSM mobile</i> dan jaringan telekomunikasi/ <i>GSM mobile and telecommunication network services</i>
Goodwill	6,681,357
Aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	5,712,343

38. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. *GSM mobile* and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 December 2024 as follows:

	Managed service dan jasa teknologi informasi/ <i>Managed and information technology services</i>
Goodwill	234,235
Intangible assets with indefinite useful life	-

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/145 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services
Tingkat diskonto	10.0%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	0.3%

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

38. GOODWILL (lanjutan)

Certain key assumptions used in the FVL COD calculation at 31 December 2024 are as follows:

	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	
	11.2%	Discount rate
	17.3%	Long-term growth rate*

*) The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi seluruh hak dan kepentingan atas segmen *Business to Customer* ("B2C") yang melayani pelanggan residensial. Akuisisi ini mencakup Bisnis Penyedia Layanan Internet ("ISP"), Bisnis *Internet Protocol TV* ("IPTV") dan Bisnis *PayTV* (layanan televisi berbasis langganan/layanan penyiaran), termasuk layanan-layanan yang berkaitan dengan *cloud storage*, permainan dan *smart home* yang disediakan untuk pelanggan residensial.

Sebagai imbalan atas pengalihan tersebut, Perusahaan akan menerima aset dan liabilitas tertentu dari PT Link Net Tbk dan membayar sejumlah imbalan sebesar Rp 1.875.000. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu.

Sejak tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah imbalan sebesar Rp 1.875.000 dan mencatat aset serta liabilitas yang diperoleh dari PT Link Net Tbk sebesar Rp 44.435. Selisih antara imbalan yang telah dibayarkan, nilai aset dan liabilitas yang diperoleh serta imbalan yang ditangguhkan atas pendapatan tangguhan dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.869.638 dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas (Catatan 19).

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On 22 May 2024, the Company entered into an agreement with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests in the *Business to Customer* ("B2C") segment which serves residential customers. This acquisition includes the Internet Service Provider ("ISP") business, Internet Protocol TV ("IPTV") business, PayTV services, and the services related to cloud storage, gaming and smart home provisions to residential customers.

In exchange for the transfer, the Company will acquire certain assets and liabilities from PT Link Net Tbk and pay a consideration amount of Rp 1,875,000. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.

As of 31 December 2024, the Company has paid the consideration amount of Rp 1,875,000 and has recorded assets and liabilities acquired from PT Link Net Tbk valued at Rp 44,435. The difference between the consideration paid, the value of assets and liabilities acquired and deferred consideration of deferred revenue and employee benefit liabilities of Rp 1,869,638 is recorded as additional paid-in capital in equity (Note 19).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/146 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

Rincian jumlah imbalan pembelian dengan nilai buku aset bersih yang diterima tanggal 27 September 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the total consideration with net asset book value received on 27 September 2024 are as follows:

27 September 2024

Rincian aset yang diperoleh		Details of assets acquired
Aset tetap	<u>5,362</u>	Fixed assets
Jumlah aset yang diperoleh	5,362	Total assets acquired
Rincian liabilitas yang diperoleh		Details of liabilities acquired
Pendapatan tangguhan	(36,565)	Deferred revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(10,137)	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>(3,095)</u>	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas yang diperoleh	<u>(49,797)</u>	Total liabilities acquired
Nilai buku neto yang diperoleh	(44,435)	Net book value acquired
Jumlah imbalan:		Total consideration:
Imbalan yang telah dibayarkan	(1,875,000)	Consideration paid
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	<u>49,797</u>	Less: deferred consideration
	<u>(1,825,203)</u>	
Tambahan modal disetor	<u>(1,869,638)</u>	Additional paid-in capital

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/147 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements**

Berikut adalah ikhtisar penyajian kembali laporan
posisi keuangan sebagai dampak adopsi PSAK 338:

The following is the summary of the restated
consolidated financial position as impact of the
adoption of PSAK 338:

31 Desember/December 2023				
Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated		
ASET			ASSETS	
Aset lancar			Current assets	
Kas dan setara kas	966,027	-	966,027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	870,104	-	870,104	Third parties -
- Pihak berelasi	515,681	-	515,681	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	15,892	-	15,892	Third parties -
- Pihak berelasi	32,928	-	32,928	Related parties -
Persediaan	377,884	-	377,884	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	52,122	-	52,122	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	30,572	-	30,572	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	4,125,471	-	4,125,471	Prepayments
Aset lain-lain	186,830	-	186,830	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>7,173,511</u>	<u>-</u>	<u>7,173,511</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets	
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	208,537	-	208,537	Related parties -
Aset tetap	63,890,454	6,470	63,896,924	Fixed assets
Aset takberwujud	6,453,886	-	6,453,886	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,533,736	-	2,533,736	Investment in associates
Goodwill	6,915,592	-	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6,873	-	6,873	Deferred tax assets
Aset lain-lain	505,495	-	505,495	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,514,573</u>	<u>6,470</u>	<u>80,521,043</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>87,688,084</u></u>	<u><u>6,470</u></u>	<u><u>87,694,554</u></u>	TOTAL ASSETS

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/148 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

31 Desember/December 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	9,137,540	-	9,137,540
- Pihak berelasi	244,960	-	244,960
Utang pajak			Tax payables
- Pajak penghasilan badan	57,820	-	57,820
- Pajak lainnya	129,367	-	129,367
Beban yang masih harus dibayar	632,905	-	632,905
Pendapatan tangguhan	2,704,845	31,400	2,736,245
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305,275	-	305,275
Provisi	52,582	-	52,582
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:			Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	6,022,836	-	6,022,836
- Pinjaman	415,892	-	415,892
- Sukuk ijarah	397,965	-	397,965
- Utang obligasi	39,997	-	39,997
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>20,141,984</u>	<u>31,400</u>	<u>20,173,384</u>
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	29,790,610	-	29,790,610
Pinjaman jangka panjang	5,609,008	-	5,609,008
Sukuk ijarah	1,964,422	-	1,964,422
Utang obligasi	1,677,304	-	1,677,304
Pendapatan tangguhan	211,840	-	211,840
Liabilitas pajak tangguhan	609,719	-	609,719
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239,859	9,828	249,687
Imbalan kontijensi	23,113	-	23,113
Provisi	915,449	-	915,449
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>41,041,324</u>	<u>9,828</u>	<u>41,051,152</u>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/149 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

31 Desember/December 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
22.650.000.000 saham			capital of 22,650,000,000
biasa, modal ditempatkan			ordinary shares, issued and
dan disetor penuh			fully paid of capital
13.128.430.665 saham			13,128,430,665 ordinary
biasa, dengan nilai			shares, with par share
nominal Rp 100			value of Rp 100 per share
per saham	1,312,843	-	1,312,843
Tambahan modal disetor	16,914,496	-	16,914,496
Ekuitas dari entitas			Additional paid-in capital
yang bergabung	-	(34,758)	(34,758)
Saham treasuri	(134,445)	-	(134,445)
Saldo laba			Equity from merging's entity
- Telah ditentukan			Treasury shares
penggunaannya	1,300	-	Retained earnings
- Belum ditentukan			Appropriated -
penggunaannya	8,266,167	-	1,300
	8,266,167	-	8,266,167
			Inappropriated -
	26,360,361	(34,758)	26,325,603
Kepentingan non-	144,415	-	144,415
pengendali			Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	26,504,776	(34,758)	26,470,018
			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,688,084	6,470	87,694,554
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/150 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements (continued)

31 Desember/December 2022				
Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated		
ASET			ASSETS	
Aset lancar			Current assets	
Kas dan setara kas	5,184,113	-	5,184,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	491,557	-	491,557	Third parties -
- Pihak berelasi	246,612	-	246,612	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	32,976	-	32,976	Third parties -
- Pihak berelasi	80,724	-	80,724	Related parties -
Persediaan	408,178	-	408,178	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	74,960	-	74,960	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	3,455	-	3,455	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,708,021	-	3,708,021	Prepayments
Aset lain-lain	177,762	-	177,762	Other assets
Jumlah aset lancar	10,408,358	-	10,408,358	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets	
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	201,652	-	201,652	Related parties -
Aset tetap	60,473,629	7,948	60,481,577	Fixed assets
Aset takberwujud	5,988,468	-	5,988,468	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,750,218	-	2,750,218	Investment in associates
Goodwill	6,915,592	-	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5,779	-	5,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain	534,084	-	534,084	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	76,869,422	7,948	76,877,370	Total non-current assets
JUMLAH ASET	87,277,780	7,948	87,285,728	TOTAL ASSETS

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/151 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

31 Desember/December 2022				
Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dampak PSAK 338/ <i>Adjustment of PSAK 338</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>		
LIABILITAS			LIABILITIES	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities	
Utang usaha			Trade payables	
- Pihak ketiga	11,064,092	-	Third parties	-
- Pihak berelasi	273,191	-	Related parties	-
Utang pajak			Tax payables	
- Pajak penghasilan badan	4,135	-	Corporate income tax	-
- Pajak lainnya	149,589	-	Other taxes	-
Beban yang masih harus dibayar	563,303	-	Accrued expense	
Pendapatan tangguhan	2,944,168	20,378	Deferred revenue	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	367,320	-	Short-term employee benefit liabilities	
Provisi	65,944	-	Provisions	
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang :			Current portion of long- term borrowings:	
- Liabilitas sewa	5,296,565	-	Lease liabilities	-
- Pinjaman	5,342,445	-	Loans	-
- Sukuk ijarah	148,869	-	Sukuk ijarah	-
- Utang obligasi	130,879	-	Bonds payable	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	26,350,500	20,378	Total current liabilities	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities	
Liabilitas sewa	26,553,293	-	Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang	2,411,205	-	Long term loans	
Sukuk ijarah	2,360,826	-	Sukuk ijarah	
Utang obligasi	1,715,691	-	Bonds payable	
Pendapatan tangguhan	627,481	-	Deferred revenue	
Liabilitas pajak tangguhan	532,601	-	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	183,025	8,180	Long-term employee benefit liabilities	
Imbalan kontijensi	23,113	-	Contingent consideration	
Provisi	745,819	-	Provisions	
Jumlah liabilitas jangka panjang	35,153,054	8,180	Total non-current liabilities	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/152 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

31 Desember/December 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
22.650.000.000 saham			capital of 22,650,000,000
biasa, modal ditempatkan			ordinary shares, issued and
dan disetor penuh			fully paid of capital
13.128.430.665 saham			13,128,430,665 ordinary
biasa, dengan nilai			shares, with par share
nominal Rp 100			value of Rp 100 per share
per saham	1,312,843	-	1,312,843
Tambahan modal disetor	16,914,496	-	16,914,496
Ekuitas dari entitas			Additional paid-in capital
yang bergabung	-	(20,610)	(20,610)
Saham treasuri	(134,445)	-	(134,445)
Saldo laba			Equity from merging's entity
- Telah ditentukan			Treasury shares
penggunaannya	1,200	-	Retained earnings
- Belum ditentukan			Appropriated -
penggunaannya	7,549,052	-	1,200
	7,549,052	-	7,549,052
			Inappropriated -
	25,643,146	(20,610)	25,622,536
Kepentingan non-	131,080	-	131,080
pengendali			Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	25,774,226	(20,610)	25,753,616
			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,277,780	7,948	87,285,728
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/153 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements (continued)

	31 Desember/December 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan	32,322,651	-	32,322,651	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,347,758)	(1,477)	(11,349,235)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,995,646)	-	(8,995,646)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,172,220)	-	(3,172,220)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,454,775)	-	(2,454,775)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,402,242)	-	(1,402,242)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(413,040)	-	(413,040)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(157,216)	-	(157,216)	Amortisation expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12,977	-	12,977	Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	424,062	-	424,062	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(80,900)	(12,671)	(93,571)	Others
	<u>(27,586,758)</u>	<u>(14,148)</u>	<u>(27,600,906)</u>	
	<u>4,735,893</u>	<u>(14,148)</u>	<u>4,721,745</u>	
Biaya keuangan	(2,939,979)	-	(2,939,979)	Finance costs
Penghasilan keuangan	100,096	-	100,096	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191,493)	-	(191,493)	Share of (loss)/profit from associate entity
	<u>(3,031,376)</u>	<u>-</u>	<u>(3,031,376)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517	(14,148)	1,690,369	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(420,069)	-	(420,069)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,284,448</u>	<u>(14,148)</u>	<u>1,270,300</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(6,250)	-	(6,250)	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	1,375	-	1,375	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,875)</u>	<u>-</u>	<u>(4,875)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>1,279,573</u></u>	<u><u>(14,148)</u></u>	<u><u>1,265,425</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/154 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

	31 Desember/December 2023			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,271,113	(14,148)	1,256,965	Owners of the parent -
- Kepentingan non- pengendali	<u>13,335</u>	<u>-</u>	<u>13,335</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>1,284,448</u></u>	<u><u>(14,148)</u></u>	<u><u>1,270,300</u></u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,266,238	(14,148)	1,252,090	Owners of the parent -
- Kepentingan non- pengendali	<u>13,335</u>	<u>-</u>	<u>13,335</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>1,279,573</u></u>	<u><u>(14,148)</u></u>	<u><u>1,265,425</u></u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	97		96	Basic and diluted earnings per share

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/155 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

The impact of the adoption of PSAK 338 on the consolidated financial statements (continued)

	31 Desember/December 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan	29,141,994	-	29,141,994	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(10,569,622)	(739)	(10,570,361)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,733,947)	-	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,876,477)	-	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,617,998)	-	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,325,529)	-	(1,325,529)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(352,698)	-	(352,698)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(7,567)	-	(7,567)	Amortisation expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(61,295)	-	(61,295)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	446,805	-	446,805	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(28,807)	(6,335)	(35,142)	Others
	<u>(25,127,135)</u>	<u>(7,074)</u>	<u>(25,134,209)</u>	
	<u>4,014,859</u>	<u>(7,074)</u>	<u>4,007,785</u>	
Biaya keuangan	(2,777,385)	-	(2,777,385)	Finance costs
Penghasilan keuangan	111,718	-	111,718	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	<u>3,838</u>	<u>-</u>	<u>3,838</u>	Share of (loss)/profit from associate entity
	<u>(2,661,829)</u>	<u>-</u>	<u>(2,661,829)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,353,030	(7,074)	1,345,956	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(231,842)</u>	<u>-</u>	<u>(231,842)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,121,188</u>	<u>(7,074)</u>	<u>1,114,114</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	64,721	-	64,721	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(14,239)</u>	<u>-</u>	<u>(14,239)</u>	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>50,482</u>	<u>-</u>	<u>50,482</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>1,171,670</u></u>	<u><u>(7,074)</u></u>	<u><u>1,164,596</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/156 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS ON TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak adopsi PSAK 338 pada laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**The impact of the adoption of PSAK 338 on the
consolidated financial statements (continued)**

	31 Desember/December 2022			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dampak PSAK 338/ Adjustment of PSAK 338	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,109,440	(7,074)	1,102,366	Owners of the parent -
- Kepentingan non- pengendali	<u>11,748</u>	<u>-</u>	<u>11,748</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>1,121,188</u></u>	<u><u>(7,074)</u></u>	<u><u>1,114,114</u></u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,159,922	(7,074)	1,152,848	Owners of the parent -
- Kepentingan non- pengendali	<u>11,748</u>	<u>-</u>	<u>11,748</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>1,171,670</u></u>	<u><u>(7,074)</u></u>	<u><u>1,164,596</u></u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	103		103	Basic and diluted earnings per share

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT EVENT

Pada tanggal 10 Desember 2024, Axiata Group Berhad mendandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("Perjanjian Penggabungan"), untuk rencana penggabungan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

On 10 December 2024, Axiata Group Berhad signed the Conditional Merger ("Merger Agreement") for the proposed merger of PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Penyelesaian transaksi penggabungan ini bergantung pada (i) persetujuan dari pemegang saham Axiata Group Berhad, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk. (ii) persetujuan regulator, serta (iii) berbagai syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggabungan. Jika semua persetujuan berhasil didapatkan, maka penggabungan ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Completion of the merger transaction will be subject to (i) approval of Axiata Group Berhad, PT XL Axiata Tbk, and PT Smartfren Telecom Tbk Company shareholder, (ii) the regulatory approval, (iii) other customary terms and condition as stipulated under Merger Agreement. Assuming all approvals are received, the proposed combination is expected to be completed in 2025.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/157 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	22,215,769	26,993,222	26,213,099	Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	-	208,537	224,149	Disposal of fixed assets related to sale and leaseback transaction through receivables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

<u>31/12/2024</u>								
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan</u>	<u>Sukuk ijarah</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds Payable</u>	<u>Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest</u>	<u>Lainnya*/ Others*</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2024	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	Balance as at 1 January 2024
Arus kas Tambahan - liabilitas sewa	(6,922,630)	2,811,843	(398,000)	(40,000)	(859,079)**	(646,346)	(6,054,212)	Cash flows Addition - lease liabilities
Biaya bunga	2,488,091	-	-	-	850,358	-	2,488,091	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	2,215,731	-	-	-	-	-	3,066,089	Other non-cash transaction
	-	10,235	2,299	2,411	702	-	15,647	
Saldo 31 Desember 2024	<u>33,594,638</u>	<u>8,846,978</u>	<u>1,966,686</u>	<u>1,679,712</u>	<u>68,464</u>	<u>4,855,009</u>	<u>51,011,487</u>	Balance as at 31 December 2024

<u>31/12/2023</u>								
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan</u>	<u>Sukuk ijarah</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds Payable</u>	<u>Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest</u>	<u>Lainnya*/ Others*</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	31,849,858	7,753,649	2,509,696	1,846,570	74,729	6,008,750	50,043,252	Balance as at 1 January 2023
Arus kas Tambahan - liabilitas sewa	(6,715,663)	(1,702,055)	(149,000)	(131,000)	(729,972)**	(507,395)	(9,935,085)	Cash flows Addition - lease liabilities
Biaya bunga	8,512,223	-	-	-	-	-	8,512,223	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	2,167,028	-	-	-	731,726	-	2,898,754	Other non-cash transaction
	-	(26,694)	1,691	1,731	-	-	(23,272)	
Saldo 31 Desember 2023	<u>35,813,446</u>	<u>6,024,900</u>	<u>2,362,387</u>	<u>1,717,301</u>	<u>76,483</u>	<u>5,501,355</u>	<u>51,495,872</u>	Balance as at 31 December 2023

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/158 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows: (continued)

	31/12/2022							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total	
Saldo								Balance as at
1 Januari 2022	25,376,407	8,034,005	1,693,183	545,043	70,983	1,238,645	36,958,266	1 January 2022
Arus kas	(5,925,660)	(284,682)	816,836	1,302,316	(770,287)**	4,770,105	(91,372)	Cash flows
Tambahan -								Addition -
liabilitas sewa	10,456,619	-	-	-	-	-	10,456,619	lease liabilities
Biaya bunga	1,942,492	-	-	-	774,032	-	2,716,524	Interest expense
Transaksi non kas								Other non-cash
lainnya	-	4,326	(323)	(789)	-	-	3,214	transaction
Saldo								Balance as at
31 Desember 2022	<u>31,849,858</u>	<u>7,753,649</u>	<u>2,509,696</u>	<u>1,846,570</u>	<u>74,728</u>	<u>6,008,750</u>	<u>50,043,251</u>	31 December 2022

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.